

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank**

##### **1. Bank Agris**

Bank Agris didirikan pada tanggal 29 maret 1974 dengan nama PT Finconesia. Bank Agris merupakan lembaga keuangan yang sahamnya dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia 1946, The Nomura Securities Co. Ltd, Barclays Bank International Limited, Manufactures Hanover International Finance Corporation, The Mitsui Bank Ltd, Banque Francaise Du Commerce Exterieur dan Commerzbank Aktiengesellschaft. Pada tahun 1993, Bank Agris merubah statusnya dari lembaga keuangan menjadi Bank Umum dengan nama PT. Bank Finconesia. Nama Bank Agris secara resmi digunakan pada tahun 2008. Bank Agris melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan melakukan penawaran terbatas pada tahun 2015.

##### **2. Bank ANZ Indonesia**

Bank ANZ (Australia and New Zealand Banking Group Limited) adalah sebuah perusahaan perbankan terbesar keempat di Australia. Bank ANZ juga merupakan bank terbesar di New Zealand. ANZ Bank Group pertama kali berdiri di Indonesia pada tahun 1973. ANZ Group mengambil alih saham Bank Westpac di PT. Bank Westpac Panin dan merubah

namanya menjadi PT. ANZ Panin Bank. PT ANZ Panin Bank menambah komposisi modal hingga Rp. 1.6 Triliun dan mengubah komposisi kepemilikan bank menjadi ANZ Group memiliki 99% saham dan Panin Bank 1%. PT. ANZ Panin Bank merubah namanya menjadi PT. ANZ Indonesia pada tahun 2012. Hingga tahun 2016, ANZ Indonesia mempunyai cabang sebanyak 13 yang tersebar di 10 kota besar di Indonesia.

### 3. PT. Bank Commonwealth

Bank Commonwealth berdiri di Indonesia pada tahun 1990 dengan status bank asing yang memiliki kantor cabang di Indonesia. Bank Commonwealth di Indonesia adalah rencana strategis jangka panjang Commonwealth Group untuk memperluas perkembangan bisnisnya hingga Asia Pasifik. Tahun 1997, Bank Commonwealth melakukan *joint venture* dengan perusahaan-perusahaan lokal lainnya untuk menambah pangsa pasar bank. Tahun 2000, Bank Commonwealth resmi menjadi PT. Bank Commonwealth Indonesia dengan pemegang saham utamanya adalah Bank Commonwealth Australia.

### 4. PT. Bank DBS Indonesia

Bank DBS Indonesia didirikan pada tanggal 30 Juni 1989 dengan nama PT. Bank Mitsubishi Buana. Bank ini merupakan usaha bersama antara Mitsubishi Bank Ltd dan Bank Buana Indonesia. Tahun 1998, DBS Bank mengakuisisi saham Mitsubishi Bank pada PT. Bank Mitsubishi Buana sehingga PT. Bank Mitsubishi Buana berganti nama menjadi PT.

Bank DBS Buana. Bank DBS Buana berganti nama menjadi Bank DBS Indonesia pada tahun 2000. Bank DBS Indonesia adalah anak perusahaan DBS Bank yang berpusat di Singapura. Bank DBS Indonesia memiliki 1 kantor pusat, 36 kantor cabang, 5 kantor fungsional, 2 kantor Kas yang tersebar pada 13 kota di Indonesia.

5. PT. Bank BNP Paribas Indonesia

PT. Bank BNP Paribas Indonesia didirikan di Indonesia pada tahun 1998 dengan nama PT. BNP Lippo Indonesia dengan komposisi kepemilikan sebesar 70% oleh BNP Group dan 30% oleh Lippo Group. Perubahan komposisi pemegang saham terjadi pada tahun 2000 dengan 99% dimiliki oleh BNP Paribas SA dan 1% oleh PT. Paribas BNP Securities Indonesia. Tahun 2000, nama PT. BNP Lippo Indonesia diubah menjadi PT. Bank BNP Paribas Indonesia. Bank BNP Paribas belum melakukan penawaran umum pada Bursa Efeke Indonesia (BEI).

6. PT. Rabo Bank Internasional Indonesia

PT. Rabobank International Indonesia berdiri pada tahun 1990 dengan memberikan jasa bank koperasi. Bank ini merupakan anak perusahaan dari bank induk yang berpusat di Belanda. Asal berdirinya Rabobank Indonesia ini adalah untuk menyalurkan pengetahuan tentang agribisnis dan pangan yang baik. Rabobank Internasional Indonesia memasuki pasar ritel di Indonesia pada tahun 2008 dengan menjadikan masyarakat menengah dan pengusaha pangsa pasarnya. Rabobank Internasional Indonesia fokus

terhadap pangan dan Agribisnis dan berkomitmen untuk membangun kesediaan pangan yang cukup di Indonesia.

7. PT. Bank Capital Indonesia

Bank Capital Indonesia didirikan pada tanggal 20 April 1989 dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Bank Capital Indonesia merupakan bank yang melakukan *joint venture* antara Credit Lyonnais SA, Perancis dan PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (yang sekarang bernama Bank Maybank Indonesia). Nama perusahaan secara resmi diganti dengan PT. Bank Capital Indonesia pada tanggal 1 September 2004. Bank Capital Indonesia melakukan penawaran perdana pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007.

8. PT. Bank Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited

PT. Bank Sumitomo Mitsui Trust mo Mitsui Trust Bank Limited didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT. Sumitomo Niaga. Bank ini adalah bank yang melakukan *Joint Venture* antara The Sumitomo Bank Ltd dan PT. bank Niaga Tbk. Tahun 1999, Sumitomo Ltd meningkatkan komposisi kepemilikannya menjadi 98,59% dan mengganti nama PT. Sumitomo Niaga menjadi PT. Sumitomo Indonesia. April 2001, PT. Bank Sumitomo Mitsui Trust mo Indonesia melakukan merger dengan PT. Bank Mitsui Sadharma sehingga mengubah namanya menjadi PT. Bank Sumitomo Mitsui Trust mo Mitsui Indonesia. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Central Asia (BCA) menjadi salah satu pemegang saham pada Bank Sumitomo Mitsui Trust mo Mitsui Indonesia.

#### 9. PT. Bank Woori Saudara Indonesia

Bank Woori mulanya bernama PT. Bank Himpunan Saudara 1906. Tahun 1906, H. Basoeni, H. Damiri, dan H. Bajoen serta 7 saudara lainnya mendirikan lembaga jasa ekonomi yang berfungsi sebagai jasa keuangan simpan-pinjam. Lembaga ini mempunyai hak legalitas dari kolonial Belanda pada tanggal 3 Oktober 1913. Pada tahun 1955, Pemerintah memberlakukan peraturan bahwa bank yang memiliki kuasa untuk memberikan kredit adalah Bank Tabungan sehingga pada tahun yang sama Bank mengubah statusnya menjadi Bank tabungan. Tahun 1992, Bank Himpunan Saudara mengubah namanya menjadi PT. Bank HS 1906. Bank kembali melakukan perubahan nama pada tahun 2004 menjadi PT Bank Himpunan Saudara. Bank Himpunan Saudara melakukan penawaran pertama pada bursa saham pada tahun 2006. Bank Himpunan Saudara memulai jasa kustodian pada tahun 2007 dan menjadi Bank Devisa pada tahun 2008. Tahun 2014, terjadi perubahan kepemilikan Bank Saudara dengan masuknya PT. Bank Woori Indonesia. Bank Woori Indonesia adalah anak perusahaan Woori Bank yang berpusat di Korea.

#### 10. PT. Bank KEB Hana Indonesia

Bank KEB Indonesia didirikan pada tahun 1971 dengan nama PT. Bank Pasar Pagi Madju. Nama PT. Bank Pasar Pagi Madju diubah menjadi PT. Bank Bintang Manunggal pada tahun 1989. Hana Financial Group mengakuisisi saham Bank Bima tahun 2008 sehingga Bank Bima berubah nama menjadi PT. Bank Hana. Bank Hana melakukan

penggabungan usaha dengan PT. Bank KEB Indonesia sehingga berubah nama menjadi PT. KEB Hana. Tahun 2004, Bank KEB Hana mengubah nama menjadi PT. Bank KEB Hana Indonesia yang telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## B. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk menyajikan informasi-informasi yang didapat dalam penelitian. Informasi-informasi pada penelitian ini didapatkan dari laporan tahun 2012-2016 Bank Campuran yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Agribank, Bank ANZ, Bank Commonwealth, Bank DBS, Bank Paribas, Bank Rabobank, Capital, Bank Sumitomo Mitsui Trust, Bank Woori dan Bank Hana. Penyajian data pada penelitian dibagi menjadi beberapa aspek yaitu aspek *risk profile*, *good corporate governance*, *earning* (Rentabilitas), *capital* (Modal). Penelitian ini menggunakan 9 rasio keuangan dan 11 indikator penerapan *Good Corporate Governance*.

- 1) Kredit Berkualitas Rendah terhadap Total Kredit (R1)

$$\frac{\text{Kredit Kualitas Rendah}}{\text{Total Kredit}}$$

- 2) Rasio Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit (R2)

$$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

- 3) CKPN Atas Kredit terhadap Total Kredit (R3)

$$\frac{\text{CKPN Kredit}}{\text{Total Kredit}}$$

## 4) Posisi Devisa Netto (R4)

<u>Posisi Devisa Netto</u> Modal
-------------------------------------

## 5) Laba Sebelum Pajak terhadap Rata-rata Total Aset (R5)

<u>Laba Sebelum Pajak</u> Rata-rata Total Aset
---

## 6) Pendapatan Bersih terhadap Rata-Rata Total Aktiva Produktif (R6)

<u>Pendapatan Bersih</u> Rata-rata Total Aktiva Produktif
--

## 7) Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata-rata Total Aset (R7)

<u>Pendapatan Bunga Bersih</u> Rata-rata Total Aset
--

## 8) Total Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (R8)

<u>Modal</u> ATMR
----------------------

## 9) Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (R9)

<u>Modal Inti</u> ATMR
---------------------------

Rasio 1-4 adalah rasio profil risiko. Rasio 5-7 menyajikan rasio rentabilitas dan rasio 8-9 menyajikan rasio permodalan. Rasio 1 disajikan dengan R1, rasio 2 disajikan dengan R2 sedangkan rasio 3 disajikan dengan R3 dan seterusnya.

Berikut adalah tabel rasio 1 hingga rasio 4 Bank Campuran

Tabel 5. Rasio Kinerja Faktor Risiko Bank

<b>Faktor Risiko</b>					
		<b>R1</b>	<b>R2</b>	<b>R3</b>	<b>R4</b>
<b>Bank Agri</b>	<b>2012</b>	0.23%	0.08%	0.23%	1.25%
	<b>2013</b>	2.30%	0.34%	0.23%	0.66%
	<b>2014</b>	3.74%	0.34%	0.07%	1.25%
	<b>2015</b>	3.74%	0.67%	0.02%	0.32%
	<b>2016</b>	12.63%	3.56%	0.54%	0.66%
<b>Bank ANZ</b>	<b>2012</b>	5.46%	2.44%	4.91%	12.68%
	<b>2013</b>	4.55%	2.08%	4.55%	1.45%
	<b>2014</b>	3.48%	2.88%	4.74%	10.44%
	<b>2015</b>	12.25%	3.95%	7.57%	7.44%
	<b>2016</b>	11.90%	5.58%	<b>10.88%</b>	4.40%
<b>Bank Commonwealth</b>	<b>2012</b>	6.14%	0.84%	0.72%	0.87%
	<b>2013</b>	2.37%	0.80%	0.39%	2.55%
	<b>2014</b>	3.12%	3.49%	0.41%	0.59%
	<b>2015</b>	8.58%	0.67%	1.98%	0.91%
	<b>2016</b>	11.63%	3.64%	4.28%	0.97%
<b>Bank DBS</b>	<b>2012</b>	1.61%	1.49%	1.53%	2.77%
	<b>2013</b>	2.74%	1.88%	1.74%	2.37%
	<b>2014</b>	5.99%	4.27%	3.05%	3.91%
	<b>2015</b>	5.12%	4.16%	2.98%	3.98%
	<b>2016</b>	6.61%	3.74%	3.49%	1.61%
<b>Bank Paribas BNP</b>	<b>2012</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>16.47%</b>
	<b>2013</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	11.99%
	<b>2014</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	1.06%	4.14%
	<b>2015</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	0.23%	2.03%
	<b>2016</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	0.23%	6.22%
<b>Bank Rabobank</b>	<b>2012</b>	5.58%	1.64%	2.73%	3.14%
	<b>2013</b>	11.86%	1.14%	1.54%	0.49%
	<b>2014</b>	5.96%	3.54%	1.54%	7.75%
	<b>2015</b>	9.93%	1.21%	7.23%	1.34%
	<b>2016</b>	5.01%	2.21%	2.99%	1.84%
<b>Bank Capital</b>	<b>2012</b>	<b>22.2%</b>	1.57%	10.57%	3.29%
	<b>2013</b>	5.69%	0.19%	3.90%	2.58%
	<b>2014</b>	2.43%	0.24%	0.17%	3.83%
	<b>2015</b>	16.84%	2.94%	0.24%	2.97%
	<b>2016</b>	16.84%	3.17%	0.24%	2.97%
<b>Bank SumitomoMitsui Trust</b>	<b>2012</b>	2.71%	0.55%	0.22%	0.41%
	<b>2013</b>	5.26%	0.32%	0.13%	0.23%
	<b>2014</b>	4.05%	0.15%	0.08%	0.36%
	<b>2015</b>	3.12%	0.40%	0.05%	0.22%
	<b>2016</b>	4.61%	0.16%	0.08%	0.21%



Lanjutan Tabel5.Rasio Kinerja Faktor Risiko Bank

<b>Bank Woori</b>	<b>2012</b>	3.39%	0.57%	1.10%	1.31%
	<b>2013</b>	4.33%	0.41%	1.27%	0.91%
	<b>2014</b>	3.49%	1.81%	0.55%	1.91%
	<b>2015</b>	2.66%	1.23%	1.33%	2.68%
	<b>2016</b>	3.79%	0.98%	1.11%	2.25%
<b>Bank Hana</b>	<b>2012</b>	0.72%	<b>7.12%</b>	0.80%	8.77%
	<b>2013</b>	0.52%	0.09%	0.66%	0.14%
	<b>2014</b>	0.81%	0.08%	0.05%	1.34%
	<b>2015</b>	1.20%	0.12%	0.09%	<b>0.41%</b>
	<b>2016</b>	1.50%	0.46%	0.15%	0.40%
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>22.2%</b>	<b>7.12%</b>	<b>10.88%</b>	<b>16.47%</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0.14%</b>

(Sumber: Data diolah, 2017)

Berikut adalah rasio faktor rentabilitas dan permodalan Bank Campuran tahun 2012-2106.

Tabel 6. Rasio Kinerja Rentabilitas dan Permodalan Bank

		<b>Rentabilitas</b>			<b>Permodalan</b>	
		<b>R5</b>	<b>R6</b>	<b>R7</b>	<b>R8</b>	<b>R9</b>
<b>Bank Agris</b>	<b>2012</b>	0.51%	3.57%	33.34%	29.78%	27.94%
	<b>2013</b>	0.51%	3.53%	30.11%	17.86%	16.79%
	<b>2014</b>	0.29%	2.78%	23.24%	17.58%	16.55%
	<b>2015</b>	0.17%	3.24%	34.90%	17.35%	16.43%
	<b>2016</b>	0.15%	3.43%	38.94%	16.84%	16.04%
<b>Bank ANZ</b>	<b>2012</b>	3.95%	6.71%	5.71%	14.30%	13.41%
	<b>2013</b>	3.40%	7.07%	5.96%	15.18%	14.25%
	<b>2014</b>	3.22%	6.87%	5.94%	17.06%	16.18%
	<b>2015</b>	0.72%	5.99%	5.45%	17.50%	16.61%
	<b>2016</b>	1.63%	7%	6.57%	21.29%	20.51%
<b>Bank Commo Wealth</b>	<b>2012</b>	0.88%	5.27%	5.37%	16.17%	15.21%
	<b>2013</b>	1.65%	5.28%	5.28%	25.78%	24.78%
	<b>2014</b>	1.38%	4.82%	4.82%	24.33%	23.24%
	<b>2015</b>	-0.24%	4.36%	<b>4.36%</b>	22.90%	21.84%
	<b>2016</b>	-2.80%	5.33%	5.33%	25.87%	25.02%
<b>Bank DBS</b>	<b>2012</b>	2.10%	4.15%	38.53%	<b>12.13%</b>	11.14%
	<b>2013</b>	1.82%	4.07%	35.48%	13.43%	12.47%
	<b>2014</b>	0.83%	4.44%	39.31%	16.15%	15.29%
	<b>2015</b>	0.15%	4.05%	42.34%	19.44%	12.62%
	<b>2016</b>	1.30%	4.96%	48.51%	20.21%	14.25%

Lanjutan tabel 6. Rasio Kinerja Rentabilitas dan Permodalan Bank

<b>Bank Paribas BNP</b>	<b>2012</b>	1.86%	3.01%	20.04%	<b>48.99%</b>	<b>41.69%</b>
	<b>2013</b>	1.64%	<b>1.10%</b>	19.96%	29.74%	24.22%
	<b>2014</b>	4.57%	2.16%	28.88%	21.74%	20.16%
	<b>2015</b>	1.81%	3.03%	26.91%	23.51%	18.86%
	<b>2016</b>	2.59%	3.24%	29.39%	22.40%	16.08%
<b>Bank Rabobank</b>	<b>2012</b>	0.59%	4.47%	52.76%	14.71%	9.16%
	<b>2013</b>	0.44%	3.29%	<b>55.84%</b>	14.77%	9.68%
	<b>2014</b>	0.28%	3.43%	43.95%	15.06%	9.78%
	<b>2015</b>	<b>-5.09%</b>	3.57%	49.90%	13.27%	<b>7.51%</b>
	<b>2016</b>	2.59%	3.54%	52.57%	20.05%	13.85%
<b>Bank Capital</b>	<b>2012</b>	0.19%	4.66%	34.35%	18.00%	16.46%
	<b>2013</b>	1.59%	4.67%	35.14%	20.13%	18.67%
	<b>2014</b>	1.33%	3.96%	24.35%	16.43%	15.12%
	<b>2015</b>	1%	4.37%	28.46%	20.64%	14.10%
	<b>2016</b>	1%	4.37%	30.44%	20.64%	14.10%
<b>Bank Sumitomo Mitsui Trust</b>	<b>2012</b>	2.70%	1.94%	19.45%	26.14%	21.39%
	<b>2013</b>	2.50%	1.71%	16.12%	25.81%	16.41%
	<b>2014</b>	2.17%	2.22%	26.00%	23.51%	14.92%
	<b>2015</b>	1.80%	2.10%	46.71%	24.76%	15.86%
	<b>2016</b>	1.79%	1.92%	45.95%	19.80%	13.81%
<b>Bank Woori</b>	<b>2012</b>	3.57%	9.69%	28.10%	14.70%	9.85%
	<b>2013</b>	<b>5.14%</b>	<b>13.95%</b>	29.70%	13.07%	9.51%
	<b>2014</b>	2.81%	1.89%	15.72%	21.71%	18.64%
	<b>2015</b>	1.81%	4.74%	46.20%	18.82%	16.88%
	<b>2016</b>	1.94%	4.74%	48.00%	17.20%	15.56%
<b>Bank Hana</b>	<b>2012</b>	1.53%	2.64%	30.04%	28.93%	27.75%
	<b>2013</b>	1.84%	3.47%	39.43%	18.97%	17.78%
	<b>2014</b>	2.22%	3.21%	30.34%	18.47%	16.98%
	<b>2015</b>	2.34%	3.23%	34.82%	21.06%	20.38%
	<b>2016</b>	2.77%	3.81%	41.89%	20.80%	16.99%
<b>Nilai Maksimum</b>		<b>5.14%</b>	<b>13.95%</b>	<b>55.84%</b>	<b>48.99%</b>	<b>41.69%</b>
<b>Nilai Minimum</b>		<b>-5.09%</b>	<b>1.10%</b>	<b>4.36%</b>	<b>12.13%</b>	<b>7.51%</b>

(Sumber: data diolah, 2017)

Berikut adalah Tabel kinerja *Good Corporate Governance* Bank Campuran.

a. Bank Agris

Tabel 7. Kinerja Penilaian Bank Agris Menurut Penilaian GCG

No.	Indikator	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	<p>1. Jumlah dan komposisi telah sesuai dengan peraturan BI. Dewan komisaris terdiri dari 3 orang (2 orang komisaris independen dan 1 orang komisaris utama). Seluruh dewan komisaris dan direksi telah lulus <i>fit and proper test</i> Bank Indonesia. Komisaris tidak merangkap jabatan dan hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan pihak yang dilarang.</p> <p>2. Dewan komisaris telah menjalankan fungsi sebagai pengawas manajemen serta telah membentuk komite-komite untuk membantu menjalankan tugasnya yaitu membentuk 3 komite yaitu komite audit, komite pemantau risiko, komite remunerasi dan nominasi.</p> <p>3. Dewan komisaris telah melakukan koordinasi dan rapat 6x dalam setahun dan rapat yang dihadiri oleh seluruh dewan komisaris adalah 3x rapat.</p>
		2013	<p>1. Struktur dan komposisi komisaris telah sesuai dengan ketentuan BI. Semua komisaris tidak merangkap jabatan dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, kepengurusan dan keuangan dengan pemegang saham. Semua komisaris telah lulus <i>fit and proper test</i>.</p> <p>2. Dewan komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik. Bank komisaris telah membentuk komite yang membantu penyelesaian tugasnya yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi.</p> <p>3. Rapat dan koordinasi dewan komisaris dilakukan 6x dalam setahun dan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota 3x.</p>
		2014	<p>1. Jumlah dan komposisi dewan komisaris sesuai dengan peraturan BI. Dewan komisaris terdiri dari 3 orang (2 orang komisaris independen dan 1 orang komisaris utama). Seluruh dewan komisaris telah lulus <i>fit and proper test</i> Bank</p>

			<p>Indonesia. Dewan komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham, anggota komisaris lainnya dan direksi.</p> <p>2. Dewan komisaris telah melakukan pengawasan Bank komisaris telah membentuk komite yang membantu penyelesaian tugasnya yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi.</p> <p>3. Rapat dewan komisaris dilakukan 8x dalam setahun dan dihadiri oleh seluruh anggota komisaris</p>
		2015	<p>1. Struktur organisasi Bank Agris tahun 2015 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Jumlah dan komposisi dewan komisaris sesuai dengan peraturan BI. Dewan komisaris terdiri dari 3 orang (2 orang komisaris independen dan 1 orang komisaris utama).</p> <p>2. Komisaris telah melakukan pengawasan pada manajemen dan memberi rekomendasi pada direksi.</p> <p>3. Komisaris telah melakukan rapat 6x dan 3x rapat diikuti oleh seluruh anggota komisaris serta 6x rapat koordinasi dengan direksi.</p>
		2016	<p>1. Struktur dan komposisi dewan komisaris sesuai dengan Bank Indonesia yaitu 2 komisaris independen dan 1 komisaris. Seluruh telah lulus <i>fit and proper</i> Bank Indonesia. Komisaris tidak mempunyai rangkap jabatan dan hubungan dengan pejabat eksekutif.</p> <p>2. Dewan komisaris telah melakukan pengawasan rutin pada operasional bank</p> <p>3. Rapat dewan komisaris sebanyak 6x dalam setahun yang dihadiri oleh seluruh anggota komisaris dan rapat koordinasi dengan direksi sebanyak 6x.</p>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	<p>1. Struktur dewan direksi telah sesuai dengan peraturan BI. . Direksi terdiri dari 5 orang yaitu direktur utama, wakil direktur, direktur bisnis, direktur kepatuhan dan direktur operasional dan TI. ). Seluruh dewan direksi</p>

			<p>telah lulus <i>fit and proper test</i> Bank Indonesia. Direksi tidak merangkap jabatan dan hubungan kekeluargaan, kepengurusan, keuangan dengan pemegang saham.</p> <p>2. Dewan direksi telah melakukan pengelolaan manajemen bank. Kebijakan yang diambil oleh direksi cukup baik sehingga dapat menghasilkan laba.</p>
		2013	<p>1. Struktur dan komposisi direksi Bank Agris telah sesuai dengan BI. Direksi terdiri dari 5 anggota yaitu direktur utama, wakil direktur, direktur bisnis dan operasional, direktur IT dan direktur kepatuhan. Seluruh direksi Bank Agris telah lulus <i>fit and proper</i> Bank Indonesia. Seluruh direksi tidak merangkap jabatan ekskeutif di lembaga keuangan manapun.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tanggung jawab dalam pengelolaan bank. Direksi tidak mengambil penasehat professional dan atau perorangan dalam menjalankan tugasnya. Direksi mengangkat komite atas dasar rapat komisaris.</p>
		2014	<p>1. Jumlah dan komposisi dewan direksi sesuai dengan ketentuan BI. Direksi terdiri dari 4 yaitu direktur utama, wakil direktur, direktur bisnis dan direksi operasional dan direktur kepatuhan.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tugas dan kewajibannya. Direksi mengangkat komite atas dasar rapat komisaris.</p>
		2015	<p>1. Struktur dan komposisi direksi sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Direksi terdiri dari 4 anggota yaitu direktur utama, wakil direktur.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi mempertanggungjawabkan kinerja pada rapat umumpemegang saham.</p>
		2016	<p>1. Anggota direksi telah berpedoman pada Bank Indonesia yaitu terdiri dari 4 anggota. Direksi tidak mempunyai hubungan keuangan, kekeluargaan dan kepengurusan dengan pemegang saham.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tanggungjawab dengan</p>

			efektif. Keputusan yang diambil sesuai dengan peraturan perbankan Bank Agris.
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	Struktur komite Bank Agris sesuai dengan BI. Komite audit terdiri 3 orang yaitu komisaris independen, ahli keuangan dan akuntansi dan ahli perbankan. Komite pemantau risiko terdiri dari 3 orang yaitu komisaris independen, ahli manajemen risiko dan ahli keuangan. Komite remunerasi dan nominasi terdiri dari komisaris dan pejabat eksekutif HRD
		2013	Struktur komite telah sesuai dengan peraturan BI. Komite audit terdiri 3 orang yaitu komisaris independen, ahli keuangan, ahliakuntansi. Komite pemantau risiko terdiri dari 3 orang yaitu komisaris independen, ahli penilaian risiko dan ahli keuangan. Komite remunerasi dan nominasi terdiri dari komisaris dan pejabat eksekutif HRD. Komite-komite telah menjalankan rapat sesuai dengan peraturan BI. Komite audit telah melakukan rapat sebanyak 6x dalam setahun. Komite pemantau risiko telah melakukan rapat 6x dalam setahun dan komite nominasi dan remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 9x.
		2014	Struktur komite telah sesuai dengan peraturan BI. Komite audit terdiri 3 orang yaitu komisaris independen, ahli keuangan, ahliakuntansi. Komite pemantau risiko terdiri dari 3 orang yaitu komisaris independen, ahli penilaian risiko dan ahli keuangan. Komite remunerasi dan nominasi terdiri dari komisaris dan pejabat eksekutif HRD. Komite-komite telah menjalankan rapat sesuai dengan peraturan BI. Komite pemantau risiko telah melakukan rapat 5x setahun, komite audit 6x dan komite nominasi dan remunerasi melakukan 13x.
		2015	Komposisi dan struktur komite telah sesuai dengan Bank Indonesia yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komposisi komisinya telah sesuai dengan peraturan yang ada yaitu Komite pemantau risiko terdiri dari 3 orang yaitu komisaris independen, ahli penilaian risiko dan ahli keuangan. Komite remunerasi dan nominasi terdiri dari komisaris dan pejabat eksekutif HRD. Komite-komite telah menjalankan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan bank

			yang ada.
		2016	Seperti tahun-tahun sebelumnya, struktur dan komposisi komite sudah sesuai dan berjalan efektif. Komite audit memberikan hasil dan masukan kepada komisaris, komite pemantau risiko memberikan rekomendasi pada manajemen dan komite nominasi dan remunerasi mengkaji ulang beberapa kebijakan perusahaan.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tidak ada benturan kepentingan yang mengakibatkan kerugian pada bank. Komisaris dan direksi Bank Agris tidak mempunyai hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan pemilik saham.
		2013	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang dapat merugikan bank.
		2014	Transaksi yang mengandung benturan kepentingan telah diselesaikan menurut peraturan perusahaan.
		2015	Semua pihak dalam Bank Agris telah berusaha untuk menghindari konflik benturan kepentingan untuk menghindari <i>conflict of interest</i> .
		2016	Bank Agris terus berupaya menghindari benturan kepentingan yang dapat merugikan bank dengan melibatkan komisaris, direksi dan pegawai.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	2012	Bank Agris tahun 2012 telah mematuhi peraturan yang ada. Hal ini bisa dilihat dari tidak adanya pelanggaran yang terjadi.
		2013	Bank Agris telah menerapkan peraturan dan mengupayakan seluruh komponen karyawan tidak melanggar perundangan.
		2014	Bank Agris selalu mengupayakan seluruh komponennya dapat mematuhi perundang-undangan sehingga pada tahun 2014, bank Agris melakukan pelatihan pada divisi kepatuhan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensinya.
		2015	Bank Agris telah berupaya untuk meningkatkan kepatuhan anggota dalam dengan mengikutsertakan anggotanya dalam pelatihan.
		2016	Bank berusaha meningkatkan tingkat kepatuhan seluruh komponen bank dengan sosialisasi kebijakan internal maupun eksternal.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	Bank telah membentuk SKAI (Satuan kerja audit internal) yang berfungsi sebagai pihak independen yang tidak mempunyai kendali secara langsung terhadap operasional bank. Bank Agris juga menggunakan <i>risk grading</i> dalam menjalankan audit internnya.

		2013	Bank Agris selalu mengupayakan peningkatan kualitas manajemen audit dengan menerapkan <i>audit grading</i> .
		2014	Audit internal dilakukan dengan baik menggunakan audit grading.
		2015	Audit internal Bank Agris telah melakukan audit internal pada semua kantor cabang dan kantor pusat sesuai dengan standar yang berlaku.
		2016	Manajemen telah melakukan audit internal pada seluruh kantor dengan standar aturan yang berlaku.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern		Bank Agris menunjuk kantor akuntan publik (KAP) dalam menjalankan audit eksterennya. Salah satu tugas KAP adalah mengkomunikasikan hasil temuan dengan Bank Indonesia.
		2013	Bank Agris menjalin komunikasi dengan baik dengan Bank Indonesia serta auditor eksternal yang ditunjuk oleh Bank Agris yaitu akuntan public
		2014	Bank Agris menggunakan KAP untuk menjalankan audit eksternalnya.
		2015	Bank Agris telah menjalin komunikasi dengan baik pada akuntan publik yang dipilih dan Bank Indonesia perihal audit eksternal.
		2016	Bank Agris melaksanakan audit eksternal dengan menunjuk KAP sebagai pihak independen yang melaksanakannya.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Komisaris dan direksi telah melakukan pengawasan melalui komite pemantau risiko yang telah dibentuk. Komite melakukan laporan setiap 3 bulan sekali.
		2013	Komisaris telah melakukan pengawasan kinerja manajemen harus lebih ditingkatkan karena risiko Bank Agris tahun 2013 masih tinggi.
		2014	Komisaris dan direksi melakukan pengawasan risiko melalui komite pemantau risiko dan manajemen pengendalian intern
		2015	Bank Agris melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko dengan peninjauan ulang penilaian kredit dan limit.
		2016	Bank Agris telah melakukan pengendalian risiko dengan metode kerja yang baik walaupun masih perlu peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya.



9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Seluruh kegiatan pemberian kredit melalui proses analisa kredit. Laporan penyediaan dana ketiga sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
		2013	Laporan penyediaan dana pihak terkait sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.
		2014	Laporan penyediaan dana pihak ketiga dan pihak khusus telah sesuai dengan BI.
		2015	Laporan penyediaan dana pada laporan GCG telah sesuai dengan aturan yang berlaku.
		2016	Laporan penyediaan dana pada laporan GCG yang mencakup pemberian kredit pada debitur perorangan, debitur kelompok, debitur inti dan nominalnya sesuai dengan BI.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Bank Agris telah menyampaikan laporan keuangan bank dan laporan GCG sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.
		2013	Bank Agris telah menyampaikan posisi keuangan, laporan tahunan dan laporan GCG.
		2014	Bank Agris telah menyampaikan laporan keuangan pada website perusahaannya.
		2015	Bank Agris telah menyampaikan laporan keuangan pada website perusahaannya.
		2016	Transparansi pada pihak eksternal dilakukan secara akurat dan tepat waktu melalui laporan keuangan dan laporan GCG pada website perusahaan.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Rencana strategi Bank Agris tetap berfokus pada agribisnis yaitu memperluas jaringan yang potensial.
		2013	Rencana strategis Bank Agris 2013 masih sama dengan rencana 2012 yaitu pengembangan pada industri agribisnis yang berpotensi
		2014	Tahun 2014, Bank masih berfokus pada pengembangan industri agribisnis.
		2015	Bank Agris pada tahun ini berfokus pada retail dan

			agribisnis.
		2016	Bank Agris masih berkuat pada industri retail dan agribisnis.

(Sumber: Data diolah, 2017)

b. Bank ANZ

Tabel 8. Kinerja Penilaian Bank ANZ Menurut Penilaian GCG

No.	Aspek Penilaian	Tahun	Uraian
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur dan komposisi Bank ANZ telah sesuai dengan peraturan yaitu 3 komisaris independen dan 1 komisaris dan 2 komisaris yang menetap di Indonesia.</li> <li>2. Komisaris membagi tugasnya menjadi 3 yaitu pengawasan GCG, pengawasan strategis dan pengawasan risiko.</li> <li>3. Dewan komisaris telah melakukan rapta sebanyak 5x dalam setahun.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur dan komposisi dewan komisaris 2013 sama dengan struktur komisaris 2012.</li> <li>2. Pembagian fungsi dan tanggung jawab dewan komisaris telah dicantumkan pada dokumen pembagian kerja dan wewenang.</li> <li>3. Dewan komisaris melakukan rapat 5x dalam setahun.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi dewan komisaris masih sesuai dengan peraturan GCG meskipun pada tanggal 27 Oktober 2014 salah satu komisaris independen mengundurkan diri sehingga struktur komisaris menjadi 2 komisaris independen dan 1 komisaris.</li> <li>2. Komisaris secara teratur telah menjalankan tugasnya yaitu memberikan rekomendasi pada direktur dan manajemen.</li> <li>3. Pada tahun 2014, komisaris telah melakukan rapat 6x.</li> </ol>

		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur dan komposisi telah sesuai dengan ketentuan GCG yaitu 2 komisaris dan 2 komisaris independen.</li> <li>2. Dewan komisaris melakukan tugas sesuai fungsinya.</li> <li>3. Dewan komisaris telah melakukan 5x dalam setahun.</li> </ol>
		2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meskipun mengalami perombakan komposisi dan struktur, dewan komisaris masih sesuai dengan ketentuan GCG yaitu 3 komisaris independen dan 1 komisaris.</li> <li>2. Komisaris telah melakukan fungsi dan tugasnya sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.</li> <li>3. Rapat komisaris dilakukan 4x dalam setahun.</li> </ol>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi dan struktur telah sesuai dengan Bank Indonesia yaitu berjumlah 7 anggota, seluruh anggota direksi berdomisili di Indonesia dan mayoritas berkewarganegaraan Indonesia.</li> <li>2. Dewan direksi telah melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing dengan baik. Direksi melakukan rapat sebanyak 12x dalam setahun.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi direksi dan strukturnya telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia.</li> <li>2. Dewan direksi melakukan rapat 12x dalam setahun</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi direksi telah sesuai dengan peraturan BI meskipun terdapat pergantian anggota.</li> <li>2. Direksi telah melakukan tugas dan fungsi sesuai dengan dokumen uraian jabatan dan tanggungjawab.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susunan direksi tahun 2015 sama dengan</li> </ol>

			<p>tahun 2014 jadi masih sesuai dengan ketentuan GCG.</p> <p>2. Direksi melakukan rapat 10x dalam setahun.</p>
		2016	<p>1. Terdapat beberapa perubahan dalam struktur dan komposisi bank, namun masih sesuai dengan ketentuan BI.</p> <p>2. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, direksi melakukan 11x rapat dalam setahun.</p>
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;	2012	Struktur dan komposisi komite telah sesuai dengan Bank Indonesia yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Tugas komite telah tercantumkan pada masing-masing piagam komite. Komite audit telah melakukan rapat 5x dalam setahun, komite pemantau risiko melakukan rapat 5x dalam setahun dan komite nominasi dan remunerasi melakukan rapat 3x dalam setahun.
		2013	Komite-komite yang ada di Bank ANZ adalah komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komposisi komite juga telah sesuai dengan ketentuan GCG Bank Indonesia. Komite-komite bertanggungjawab dan mempunyai wewenang sesuai dengan piagam komite. Komite audit melakukan rapat 3x dalam setahun, komite pemantau risiko melakukan rapat 3x dalam setahun dan komite nominasi dan remunerasi melakukan rapat 1x dalam setahun.
		2014	Komite yang terbentuk sesuai dengan peraturan BI. Komite audit melakukan rapat 3x, komite pemantau risiko melakukan 1x dan komite nominasi dan remunerasi melakukan 2x. Anggota komite terdiri dari satu komisaris independen dan satu atau lebih anggota yang sesuai dengan bidangnya.
		2015	Struktur dan komponen komite sesuai dengan peraturan GCG. Seluruh komite diketuai komisaris independen dan dibantu oleh para ahli di bidangnya. Komite audit melakukan rapat 4x dalam setahun, komite pemantau risiko 4x dan komite nominasi dan remunerasi 2x dalam setahun.

		2016	Struktur dan komposisi komite-komite 2016 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. untuk menjalankan fungsinya, komite audit mengadakan rapat 3x setahun, komite pemantau risiko 2x dan komite nominasi dan remunerasi 2x dalam setahun.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tahun 2012, Bank ANZ tidak melaporkan benturan kepentingan.
		2013	Tidak ada transaksi benturan yang mengakibatkan kerugian bagi bank.
		2014	Tidak ada transaksi benturan yang mengakibatkan kerugian bagi bank.
		2015	Tidak ada transaksi benturan yang mengakibatkan kerugian bagi bank.
		2016	Tidak ada transaksi benturan yang mengakibatkan kerugian bagi bank.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan;	2012	Untuk memastikan kepatuhan bank pada peraturan yang berlaku, bank membentuk satuan kerja kepatuhan yang diketuai seorang direktur. Satuan kerja dibagi menjadi dua unit kerja Kepatuhan – Institusional, Ritel dan MLRO dan satuan kerja <i>costumer finance and project</i> .
		2013	<p>Untuk meningkatkan kepatuhan, Bank ANZ menambah satuan divisi legal. Devisi legal ini adalah upaya bank untuk memitigasi hukum yang sesuai dengan ekspansi bank. Devisi kepatuhan ini yang dibawah oleh direktur kepatuhan membuat laporan setiap 6 bulan sekali. Pada tahun 2013, kepatuhan Bank ANZ terhadap hukum relatif baiknamun ada beberapa kesalahan yaitu kesalahan inputpelaporan SID hasil <i>Crash Program</i> 2012, keterlambatan pelaporan koreksi</p> <p>SID, pelanggaran ketentuan Giro Wajib Minimum, keterlambatan penyampaian Laporan Debitur, kesalahan penggunaan TRN (<i>Transaction Reference Number</i>) untuk TSA (<i>Treasury Single Account</i>), kesalahan pengisian LHB, kelalaian</p> <p>Dalam melakukan pengawasan kecukupan <i>prefund</i> TPK, keterlambatan penyampaian LKPBU, kesalahan pelaporan LBU dan keterlambatan penyampaian koreksi LBU. Bank juga menerima surat teguran dari Bapepam-LK mengenai keterlambatan pelaporan transaksi efek. Kesalahan-kesalahan ini sudah dicatat dan dilaksanakan</p>

			perbaikan.
		2014	Bank berusaha mematuhi peraturan yang ada secara keseluruhan namun pada tahun 2014 bank melakukan beberapa kesalahan diantaranya telambat dan kesalahan pelaporan transaksi dengan BI.
		2015	Pada tahun 2015, fungsi kepatuhan dibagi menjadi 2 yaitu <i>Advisory and Financial Crime and Money Laundering Reporting Officer</i> (MLRO) untuk meningkatkan sistem kepatuhan pada bank. namun, kesalahan pada tahun 2014 masih dilakukan lagi yaitu keterlambatan dan kesalahan pelaporan transaksi dengan BI
		2016	Secara keseluruhan, Bank ANZ telah menerapkan sistem kepatuhan dengan baik.
6.	Penerapan fungsi audit intern;	2012	Audit internal Bank ANZ dilakukan SKAI. SKAI melakukan audit 20 entitas audit. KAI tidak mempunyai wewenang langsung pada operasional bank dan melaporkan laporannya pada Bank Indonesia setiap 6 bulan.
		2013	SKAI adalah fungsi yang berada di luar manajemen sehingga fungsi ini merupakan fungsi independen bank yang membantu komisariss dalam melakukan pengawasan. SKAI menjalanka audit 18 entitas audit.
		2014	Tahun 2014, audit intesrnal (SKAI) telah melakukan audit tahun yang berbasis risiko secara tepat waktu.
		2015	SKAI melakukan audit tepat waktu pada tahun 2015. Hasil laporannya diberikan kepada komisariss dan komite audit.
		2016	Untuk memastikan keefektifan kinerja, SKAI sebagai auditor internal telah diaudit oleh pihak eksternal mengenai keefektifan SKAI dalam tugasnya.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	2013	Bank ANZ menunjuk KAP Siddharta Siddharta Widjaja. Sebagai Auditor eksternal. KAP Siddharta Siddharta Widjaja merupakan KAP 4 besar terkemuka di Indonesia maupun inernasional.
		2013	Penunjukkan KAP Siddharta Siddharta Widjaja sebagai audit eksternal atas rekomendasi komite audit pada tanggal 14 Juni 2013 dan disahkan pada rapat umum pemegang saham.

		2014	Penunjukkan audit eksternal masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu KAP Siddharta Siddharta Widjaja
		2015	Penunjukkan audit eksternal tidak mengalami perubahan pada tahun 2015 ini yaitu KAP Siddharta Siddharta Widjaja.
		2016	Auditor eksternal 2016 sama dengan tahun sebelum-sebelumnya.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;	2012	Manajemen risiko pada Bank ANZ dijalankan dengan baik karena manajemen risiko dikelola oleh sumber daya manusia yang sesuai pada bidangnya. Penentuan manajemen limit didasarkan pada ketentuan ANZ grup.
		2013	Komisaris mengevaluasi dan meninjau keputusan manajemen risiko dan kepatuhan atas internal dan eksternal. Manajemen risiko menetapkan sebagian kebijakan prosedur limit ANZ Grup.
		2014	Manajemen risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan peraturan bank yang berlaku.
		2015	Pengukuran risiko bank dilakukan terhadap sensitivitas, fluktuasi faktor masa lalu, risiko yang melekat dan eksposur risiko keseluruhan.
		2016	Pengendalian internal Bank ANZ adalah pemisahan fungsi, sistem akuntansi dan informasi yang dibuat secara efektif.
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Laporan penyediaan dana pihak terkait, individu dan kelompok telah sesuai dengan BI yaitu mencakup jenis debitur, jumlah dan nominal.
		2013	Laporan penyediaan dana sesuai dengan peraturan BI. Tahun ini terdapat kelebihan penyaluran kredit namun tetap berpedoman pada peraturan BI yang hanya diberikan pada nasabah yang berada pada pengaturan sebelumnya.
		2014	Laporan penyediaan bank sudah sesuai dengan BI.
		2015	Bank ANZ telah melakukan pelaporan penyediaan dana pihak terkait, debitur inti

			dll.
		2016	Bank telah mengusahakan laporan penyediaan dana yang efektif dan sesuai.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Bank ANZ telah mempublikasikan transparansi laporan keuangan, laporan GCG dan laporan perubahan nama dari PT. ANZ Panin Bank menjadi PT. ANZ Bank.
		2013	Bank telah menerbitkan laporan transparansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
		2014	Bank telah menerbitkan laporan keuangan, laporan GCG termasuk yang menyangkut permohonan penangguhan pajak pada tahun 2014.
		2015	Bank telah melaporkan keseluruhan transparansi keuangan dan laporan tata kelola bank.
		2016	Penerbitan transparansi keuangan dan laporan lainnya dilakukan secara berkala setiap tahun.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Tahun 2012, Bank ANZ berfokus membidik sektor UMKM dengan memberikan kredit pada nasabah tertentu.
		2013	Bank Berfokus pada <i>wealth management</i> , nasabah Personal dan kartu kredit.
		2014	Fokus Bank ANZ masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu <i>wealth management</i> , nasabah Personal dan kartu kredit.
		2015	Bank mengutamakan hubungan berkesinambungan terhadap nasabah.
		2016	Bank fokus terhadap nasabah dalam segmen prioritas yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), <i>Global Subsidiary Group</i> , institusi keuangan, sumber daya, energi dan infrastruktur, telekomunikasi, agribisnis, transportasi, logistik, bank dan lembaga keuangan lainnya

(Sumber: Data diolah, 2017)

c. Bank Commonwealth

Tabel 9. Kinerja *Good corporate governance* Bank Commonwealth

No.	Aspek Penilaian	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas	2012	1. Struktur dan komposisi telah sesuai



	dan tanggung jawab komisaris		<p>dengan ketentuan GCG yaitu 2 komisaris dan 2 komisaris independen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dewan komisaris melakukan tugas sesuai fungsinya.</li> <li>3. Dewan komisaris telah melakukan rapat komisaris dan rapat koordinasi dengan direksi.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meskipun mengalami perombakan komposisi dan struktur, dewan komisaris masih sesuai dengan ketentuan GCG.</li> <li>2. Komisaris telah melakukan fungsi dan tugasnya sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.</li> <li>3. Rapat komisaris dilakukan secara kontinyu dan efektif.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi dan struktur dewan komisaris sesuai dengan ketentuan GCG. Komisaris terdiri dari 2 komisaris dan 2 komisaris independen. Komisaris tidak mempunyai saham diatas 5% pada Bank Commonwealth atau pada lembaga keuangan bank lain.</li> <li>2. Tugas dan tanggung jawab komisaris dilaksanakan secara efektif.</li> <li>3. Rapat komisaris sesuai dengan ketentuan GCG yaitu 6x dan dilaksanakan secara kontinu setiap 2 bulan sekali.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan komposisi telah sesuai dengan BI. Komisaris terdiri dari 2 komisaris dan 2 komisaris independen.</li> <li>2. Dewan komisaris menerapkan independensi dalam menjalankan tugasnya.</li> <li>3. Rapat dilakukan 6x yang hampir seluruhnya diikuti oleh seluruh anggota komisaris.</li> </ol>
		2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi dan struktur dewan komisaris telah sesuai dengan GCG yaitu 2 komisaris independen dan 2 komisaris. Komisaris bank Commonwealth</li> </ol>

			<p>memenuhi syarat dan ketentuan Bank Indonesia.</p> <p>2. Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan rekomendainya kepada direksi, mengevaluasi laporan keuangan dan membahas tingkat kesehatan bank.</p> <p>3. Komisaris melakukan rapat setiap 2 bulan sekali.</p>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	<p>1. Komposisi direksi dan strukturnya telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia.</p> <p>2. Dewan direksi melakukan rapat 36x dalam setahun</p>
		2013	<p>1. Direktur yang diangkat telah sesuai dengan ketentuan BI dan komposisi serta independensinya telah memenuhi syarat.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tanggung jawab dan tugas secara independen. Direksi tidak mengalihfungsikan jabatan.</p>
		2014	<p>1. Komposisi direksi bank telah disesuaikan dengan peraturan BI. Direksi terdiri dari 5 anggota. Tidak ada pemberian kuasa, tidak direksi yang mempunyai hubungan kekeluargaan dan keuangan dengan dewan komisaris, direksi lainnya maupun pemegang saham.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan menjalankan rapat sebanyak 36x dalam setahun.</p>
		2015	<p>1. Jumlah dan komposisi telah sesuai dengan GCG. Anggota direksi telah memenuhi standar BI.</p> <p>2. Direksi menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Tahun 2015 direksi telah menjalankan rapat 36x.</p>
		2016	<p>1. Komposisi, struktur, independensi serta kepemilikan saham telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.</p>

			2. Direksi melakukan tugas dan kewajiban sesuai <i>Board Manual</i> . <i>Board manual</i> berisi tentang tugas, kewajiban, fungsi, dan segala ketentuan direksi. Direksi melakukan rapat 2 bulan sekali.
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	Komite yang dibentuk telah disesuaikan dengan ketentuan BI yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi.
		2013	Bank Commonwealth telah membentuk komite di bawah komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komite yang dibentuk adalah komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.
		2014	Komite yang dibentuk oleh komisaris telah sesuai dengan BI yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Struktur dan komposisi-komposisinya telah sesuai dengan ketentuan BI. Rapat komite audit dilakukan 6x dalam setahun. Rapat audit pemantau risiko dilakukan 6x dan komite nominasi dan remunerasi dilakukan 6x.
		2015	Jumlah dan Anggota komite telah sesuai dengan ketentuan BI. Komite audit telah melakukan rapat 6x, komite pemantau risiko telah melakukan 6x dan komite nominasi dan remunerasi melakukan 6x rapat dalam setahun.
		2016	Komite yang dibentuk oleh komisaris tahun 2016 adalah komite audit, komite pemantau risiko, komite nominasi dan remunerasi dan komite tata kelola terintegrasi. Jumlah, komposisi dan syarat anggota telah sesuai dengan aturan Bank Indonesia.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Bank Commonwelath tidak melaporkan adanya transaksi benturan kepentingan yang menyebabkan kerugian pada bank.
		2013	Bank Commonwelath tidak melaporkan adanya transaksi benturan kepentingan yang menyebabkan kerugian pada bank.
		2014	Segala potensi terjadinya benturan

			kepentingan ditindak dengan kebijakan yang tegas yang mengikat.
		2015	Bank Commonwelath tidak melaporkan adanya transaksi benturan kepentingan yang menyebabkan kerugian pada bank.
		2016	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	2012	Bank Commonwelath telah menerapkan fungsi kepatuhan dengan baik.
		2013	Fungsi kepatuhan Bank Commonwealth telah dijalankan dengan baik.
		2014	Fungsi kepatuhan dibentuk di bawah direktur kepatuhan untuk meningkatkan standar kepatuhan bank.
		2015	Manajemen bank telah berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan bank pada perundang-undangan.
		2016	Bank meeningkatkan tingkat kepatuhan bank dan untuk mencegah pelanggaran yang dapat merugikan bank salah satu caranya dengan unit kepatuhan dan anti pencucian uang/ unit pendanaan teorisme.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	Bank Commonwealth telah menunjuk SKAI sebagai fungsi audit intern. SKAI telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.
		2013	Fungsi intern Bank Commonwealth telah menjalankan fungsinya dengan baik.
		2014	Audit internal telah dilakukan dengan efektif dengan dilakukannya 56 audit pada tahun 2014 dan yang hasilnya telah dilaporkan pada rapat bersama komisaris dan direksi.
		2015	Rencana 2015 terdapat 50 audit dan realisasinya Audit internal telah dilakukan dengan efektif dengan dilakukannya 56 audit pada tahun 2014 dan yang hasilnya telah dilaporkan pada rapat bersama komisaris dan direksi.
		2016	Audit internal yang dilakukan oleh SKAI telah melakukan 35 audit yang khusus menangani <i>emerging risk</i> .
7.	Penerapan fungsi audit ekstern		Audit eksternal dilakukan oleh Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price Water houseCoopers Indonesia) yang terdaftar di OJK.

		2013	Audit eksternal dilakukan oleh Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price Water houseCoopers Indonesia) yang terdaftar di OJK.
		2014	Audit eksternal dilakukan oleh Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price Water houseCoopers Indonesia) yang terdaftar di OJK.
		2015	Audit eksternal dilakukan oleh Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price Water houseCoopers Indonesia) yang terdaftar di OJK.
		2016	Audit eksternal dilakukan oleh Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price Water houseCoopers Indonesia) yang terdaftar di OJK.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang baik.
		2013	Bank Coomonwealth terus berusaha meningkatkan kualitas dengan meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas sistem manajemen risiko dan pengendalian intern.
		2014	Manajemen risiko Bank Commonwealth terus mengawasi kebijakan dan prosedur demi menjaga kesehatan bank.
		2015	Bank Commonwelath berinvestasi pada sumber daya, sistem yang diperbaiki secara terus menerus.
		2016	Komite pemantau risiko bekerja dengan memantau eksposur risiko serta menyerahkan lapoan pada komisaris, direksi dan managemen yang berkepentingan.
9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Bank mempunyai kebijakan dan prosedur penyediaan dana pihak terkait dan dana besar. Bank juga telah melaporkan penyediaan dana terkait dan tidak ada pelanggaran dalam pemberian dana kredit maksimum.
		2013	Bank mempunyai kebijakan dan prosedur penyediaan dana pihak terkait dan dana besar. Bank juga telah melaporkan penyediaan dana terkait dan tidak ada pelanggaran dalam pemberian dana kredit

			maksimum.
		2014	Laporan penyediaan dana telah sesuai dengan ketentuan BI dan bank tidak memberikan kredit dia atas ketentuan yang berlaku.
		2015	Laporan penyediaan dana telah sesuai dan tidak kredit yang melebihi batas ketentuan.
		2016	Bank Commonwelath melakukan pelaporan penyediaan dana sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Transparansi keuangan dan laporan tata kelola manajemen dapat diakses dengan mudah pada website perusahaan. Sistem informasi dan akuntansi diperbaiki dan ditingkatkan secara terus menerus.
		2013	Transparansi keuangan dan laporan tata kelola manajemen dapat diakses dengan mudah pada website perusahaan. Sistem informasi dan akuntansi diperbaiki dan ditingkatkan secara terus menerus.
		2014	Transparansi keuangan dan laporan tata kelola manajemen dapat diakses dengan mudah pada website perusahaan. Sistem informasi dan akuntansi diperbaiki dan ditingkatkan secara terus menerus.
		2015	Bank Commonwealth telah melakukan publikasi transparansi laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG.
		2016	Bank Commonwealth telah melakukan publikasi transparansi laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Bank berfokus pada wealth manajemen, perbankan UKM, perbankan ritel dan perbankan komersial.
		2013	Fokus strategi bank tahun 2013 sama dengan tahun sebelumnya yaitu pada <i>wealth</i> manajemen, perbankan ukm, perbankan ritel dan perbankan komersial.
		2014	Rencana strategis bank disusun oleh dewan komisaris yang mendapatkan persetujuan BI.
		2015	Bank Commonwealth telah berkoordinasi dengan Bank Indonesia terkait masalah strategi yang akan dijadikan acuan bank dalam mengambil keputusan.
		2016	Bank Commonwealth mempunyai rencana strategis bank yang sesuai dnegan visi bank.

			Bank memerhatikan makro ekonomi untuk akan mempengaruhi strategi bank. Strategi bank melibatkan seluruh unit bank.
--	--	--	--

(Sumber: Data diolah, 2017)

d. Bank DBS

Tabel 10. Kinerja *Good corporate governance* Bank DBS

No.	Aspek Penilaian	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi, komposisi, struktur telah sesuai dengan ketentuan BI dan kebutuhan bank yaitu 2 komisaris dan 2 komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah melakukan tugas dan kewajiban dilakukan secara independen.</li> <li>3. Rapat komisaris dilakukan 4x dalam setahun 2x diikuti oleh seluruh anggota.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi, keanggotaan dan independensi anggota komisaris telah sesuai aturan BI.</li> <li>2. Komisaris telah melakukan tugas dan ketentuan sesuai ketentuan GCG.</li> <li>3. Rapat komisaris dilakukan 4x dalam setahun dan rapat yang dihadiri oleh seluruh komisaris 2x.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keanggotaan, komposisi, struktur dan independensi komisaris telah sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 2 anggota komisaris dan 2 anggota komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan rekomendasi kepada direksi.</li> <li>3. Komisaris melakukan 4x rapat dan 2x rapat diikuti oleh semua anggota.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keanggotaan, komposisi, struktur dan independensi komisaris telah sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 2 anggota komisaris dan 2 anggota komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah menjalankan fungsi</li> </ol>

			<p>pengawasan dengan memberikan rekomendasi kepada direksi.</p> <p>3. Komisaris melakukan 4x rapat dan 2x rapat diikuti oleh semua anggota.</p>
		2016	<p>1. Komposisi dan struktur dewan komisaris sesuai dengan ketentuan GCG. Komisaris terdiri dari 2 komisaris dan 2 komisaris independen. Komisaris tidak mempunyai saham diatas 5% pada Bank Commonwealth atau pada lembaga keuangan bank lain.</p> <p>2. Tugas dan tanggung jawab komisaris dilaksanakan secara efektif.</p> <p>3. Rapat komisaris sesuai dengan ketentuan GCG yaitu 6x dan dilaksanakan secara kontinu setiap 2 bulan sekali.</p>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	<p>2012</p> <p>2013</p>	<p>1. Struktur, komposisi dan kopetensi direktur telah sesuai dengan ketentuan BI yaitu 6 anggota direksi. Pada tahun 2012 terjadi pengangkatan presiden direktur.</p> <p>2. Tugas dan tanggungjawab telah dilakukan oleh direksi secara independen. Dewan direksi melakukan evaluasi kinerja setiap tahun dengan menggunakan kuisisioner setiap anggota direksi yang hasilnya akan dilaporkan pada komite remunerasi yang akan disampaikan pada komisaris. Rapat yang diselenggarakan direksi dilakukan 10x dalam setahun.</p> <p>3. Direktur yang diangkat telah sesuai dengan ketentuan BI dan komposisi serta independensinya telah memenuhi syarat.</p> <p>4. Direksi telah melakukan tanggung jawab dan tugas secara independen. Direksi tidak mengalihfungsikan jabatan. Direksi melakukan 11x rapat.</p>
		2014	<p>1. Struktur, keanggotaan, komposisi dan independensi direksi telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia. Direksi terdiri dari 6 anggota.</p>



			2. Direksi telah melakukan tanggung jawab dan tugas secara independen. Direksi tidak mengalihfungsikan jabatan. Direksi melakukan 11x rapat.
		2015	<p>1. Jumlah dan komposisi telah sesuai dengan GCG. Anggota direksi telah memenuhi standar BI.</p> <p>2. Direksi menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Tahun 2015 direksi telah menjalankan rapat 11x.</p>
		2016	<p>1. Komposisi direksi bank telah disesuaikan dengan peraturan BI. Direksi terdiri dari 5 anggota. Tidak ada pemberian kuasa, tidak direksi yang mempunyai hubungan kekeluargaan dan keuangan dengan dewan komisaris, direksi lainnya maupun pemegang saham.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan menjalankan rapat sebanyak 11x dalam setahun.</p>
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	Komite yang dibentuk oleh komisaris yaitu komite audit, pemantau risiko dan nomisani remunerasi. Anggota komite telah sesuai dengan kompetensinya. Komite-komite telah menjalankan tugasnya dengan baik. Rapat dilaksanakan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien.
		2013	Komite dibagi menjadi 2 yaitu yang dibawah oleh komisaris dan komite yang dibawah direksi. Jumlah, komposisi dan independensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Komite dibawah komisaris terdiri dari komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Keanggotaan komite diketuai oleh komisaris independen dan dianggotai oleh para ahli di bidangnya. Komite dibawah direksi terdiri dari komite operasional, komite risiko pasar dan likuiditas, komite likuiditas, komite aset dan likuiditas, <i>business control</i> comitte IT <i>Streering</i> IT. Rapat komite dilakukan secara efektif.

		2014	Komite dibagi dua komite di bawah komisaris dan di bawah direksi. Komite di bawah komisaris dibagi menjadi 3 yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Anggota komite telah disesuaikan syarat dan ketentuan BI.
		2015	Komite yang dibentuk oleh komisaris yaitu komite audit, pemantau risiko dan nomisani remunerasi. Anggota komite telah sesuai dengan kompetensinya. Komite-komite telah menjalankan tugasnya dengan baik. Rapat dilaksanakan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien.
		2016	Komite terdiri dari komite audit, komite pemantau risiko, komite nominasi dan remunerasi dan komite tata kelola terintegrasi. Jumlah, komposisi dan syarat anggota telah sesuai dengan aturan Bank Indonesia.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tahun 2012, tidak ada benturan kepentingan yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank.
		2013	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2014	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2015	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2016	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	2012	Untuk meningkatkan kepatuhan, unit kepatuhan berkoordinasi dengan <i>business unit</i> dan <i>support unit</i> . Unit satuan kepatuhan terdiri dari 5 anggota dan satu direktur kepatuhan.
		2013	Budaya kepatuhan telah dijalankan dengan baik oleh semua aspek bank. Departemen kepatuhan membentuk buku petunjuk kepatuhan yang digunakan sebagai petunjuk bagi stakeholder bank dalam mematuhi peraturan yang ada.
		2014	Bank telah mengelola risiko kepatuhan dengan baik agar menunjang manajemen risiko secara keseluruhan.
		2015	Fungsi kepatuhan Bank DBS telah

			menjalankan tugas dan wewenang secara efektif.
		2016	Fungsi kepatuhan membuat program kerja untuk meningkatkan kepastian kepatuhan bank.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	SKAI sebagai audit internal bertanggung jawab langsung pada presiden direktur. Hasil temuan diberikan kepada komite audit, komisaris dan manajemen senior serta auditor eksternal.
		2013	Audit internal dilakukan berdasarkan <i>basic</i> risiko. Komite audit menginformasikan hasil audit internal kepada Bank Indonesia. Laporan hasil audit yang terdiri dari temuan-temuan yang diidentifikasi serta rencana tindak lanjut dilaporkan kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan manajemen senior.
		2014	SKAI telah bekerja dengan efektif dengan segala program yang dijalankan. SKAI sebagai audit internal bertanggung jawab langsung pada presiden direktur. Hasil temuan diberikan kepada komite audit, komisaris dan manajemen senior serta auditor eksternal.
		2015	SKAI telah melakukan audit intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
		2016	SKAI berusaha untuk meningkatkan kualitas audit dengan menjalankan program pengendalian dan peningkatan mutu yang mencakup semua aspek aktivitas SKAI dan mematuhi Standar Internasional yang berlaku.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	2012	Bank menunjuk Tanudiredja, Wibisana & Rekan, Kantor Akuntan Publik yang merupakan anggota dari PricewaterhouseCoopers sebagai audit eksternal. Penunjukkan ini telah disesuaikan dengan syarat dan ketentuan BI terhadap auditor eksternal.
		2013	Bank menunjuk Tanudiredja, Wibisana & Rekan, Kantor Akuntan Publik yang merupakan anggota dari PricewaterhouseCoopers sebagai audit eksternal. Penunjukkan ini telah disesuaikan dengan syarat dan ketentuan BI terhadap auditor

			eksternal.
		2014	Bank menunjuk akuntan publik Price Waterhouse Coopers yang telah sesuai dengan ketentuan BI. Auditor telah menjalankan fungsinya dengan baik.
		2015	Bank memilih akuntan publik yang sesuai dengan ketentuan auditor eksternal bank. Bank menunjuk akuntan publik Price Waterhouse Coopers berdasarkan RUPS yang mendapatkan rekomendasi dari komite audit.
		2016	Bank DBS menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari the Price Waterhouse Coopers Global) sebagai auditor eksternal. Penunjukkan ini telah sesuai dengan ketentuan dan prosedur pemilihan auditor eksternal.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Pada umumnya manajemen telah menerapkan manajemen risiko secara efisien walaupun terdapat beberapa kelemahan yang tidak merugikan bank.
		2013	Penerapan manajemen risiko bank cukup baik. Bank juga memberikan program sertifikasi untuk meningkatkan sumber daya manusianya.
		2014	Penerapan manajemen risiko diawasi langsung oleh direksi dan komisaris melalui laporan-laporan berkala. Bank juga berusaha meningkatkan kualitas manajemen risiko dengan mengadakan pelatihan dan sertifikasi pada karyawan bank.
		2015	Manajemen risiko telah menjalankan tugas secara efektif. Fungsi manajemen risiko melaporkan hasil temuannya kepada direksi.
		2016	Bank telah mempunyai manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik.
9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Tidak ada penyimpangan penyediaan dana dan kredit. Manajemen melakukan pengambilan keputusan secara independen.
		2013	Bank DBS telah melakukan penulisan laporan penyediaan dana sesuai dengan BI.

		2014	Bank tidak memberikan kredit yang diatas ketentuan. Laporan penyediaan dana telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia.
		2015	Laporan penyediaan dana telah sesuai dan tidak kredit yang melebihi batas ketentuan.
		2016	Bank telah melaporkan laporan penyediaan dana dan Tidak ada penyimpangan penyediaan dana dan kredit. Manajemen melakukan pengambilan keputusan secara independen.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Sistem informasi Bank BNP dinilai cukup bank sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan BI. Laporan keuangan dan non keuangan telah diterbitkan pada laman website bank.
		2013	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan serta telah memberikan kepada pihak yang ditentukan oleh BI.
		2014	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan serta telah memberikan kepada pihak yang ditentukan oleh BI.
		2015	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan serta telah memberikan kepada pihak yang ditentukan oleh BI.
		2016	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan serta telah memberikan kepada pihak yang ditentukan oleh BI.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Rencana stretegis bank disusun sesuai dengan kondisi eksternal dan internal. Realisasi strategis bank sesuai dengan yang direncanakan.
		2013	Tahun 2013, Bank DBS fokus pada waralaba, profitabilitas, jaringan dan brand.
		2014	Strategis jangka pendek, menengah dan panjang bank DBS tahun 2014 adalah memperkuat pengembangan kredit UMKM, Trade Finance dan peningkatan penetrasi <i>cross-selling</i> untuk berbagai pelanggan/segmen produk.
		2015	Secara keseluruhan, Strategi bank tahun 2015

			sama dengan strategi tahun 2014. Memperkuat kredit namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.
		2016	Bank DBS berinisiatif untuk mengambil alih bisnis <i>customer banking</i> Bank ANZ.

(Sumber: Data diolah, 2017)

e. Bank Paribas

Tabel 11. Kinerja *Good corporate governance* Bank BNP Paribas

No.	Aspek Penilaian	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan struktur dan pengangkatan komisaris disesuaikan dengan peraturan Bank Indonesia.</li> <li>2. Komisaris menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.</li> <li>3. Bank telah menjalankan rapat 4x dalam setahun.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris yang telah diangkat Bank BNP telah sesuai dengan persyaratan dan ketentuan BI.</li> <li>2. Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya dalam pengawasan kegiatan operasional.</li> <li>3. Komisaris melakukan rapat 4x dalam setahun.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur, kompetensi dan komposisi telah sesuai dengan ketentuan BI.</li> <li>2. Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya dalam pengawasan kegiatan operasional.</li> <li>3. Komisaris melakukan 4x rapat dalam setahun.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi, integritas dan hubungan kekeluargaan dan keuangan telah</li> </ol>

			<p>memenuhi persyaratan dari BI.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris telah melakukan pengawasan atas tanggungjawab pelaksanaan kerja dewan direksi.</li> <li>2. Komisaris melakukan rapat 4x dalam setahun.</li> </ol>
		2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keanggotaan, struktur kompetensi komisaris bank telah disesuaikan dengan ketentuan BI.</li> <li>2. Komisaris bersama direksi telah melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menjalankan tata kelola bank yang baik.</li> <li>3. Komisaris telah melakukan rapat yang efektif 4x dalam setahun.</li> </ol>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indepedensi, struktur dan kompetensi direksi telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia. Direksi terdi dari 3 anggota.</li> <li>2. Direksi bertanggungjawab akan kegiatan bank. Direksi telah menjalankan rapat yang sesuai dengan ketentuan BI.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direksi yang diangkat telah sesuai dengan ketentuan GCG.</li> <li>2. Direksi melakukan tanggungjawabnya dengan baik.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susunan, struktur, kompetensi dan integritas dewan direksi telah memenuhi syarat Bank Indonesia. Semua direksi telah lulus <i>Fit and proper test</i> Bank Indonesia.</li> <li>2. Direksi telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG sesuai porsinya. Direksi melakukan 6x rapat.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Susunan, struktur, kompetensi dan integritas dewan direksi telah memenuhi syarat Bank Indonesia. Semua direksi telah lulus <i>Fit and proper test</i> Bank Indonesia.</li> </ol>

			4. Direksi telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG sesuai porsinya. Direksi melakukan 6x rapat.
		2016	<p>1. Susunan, kompetensi dan independensi direksi telah sesuai dengan ketentuan direksi yang berlaku.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang baik. Direksi mengelola bank dalam kewenangan seperti yang tertera pada anggaran dasar dan perundang-undangan yang berlaku.</p>
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	Komite terdiri dari 3 yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Struktur anggota diketuai oleh komisaris independen dan dianggota 2 orang ahli di bidangnya.
		2013	Pengangkatan komite disesuaikan dengan aturan GCG BI. Komite terdiri dari 3 yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Struktur anggota diketuai oleh komisaris independen dan dianggota 2 orang ahli di bidangnya.
		2014	Pengangkatan komite disesuaikan dengan aturan GCG BI. Komite terdiri dari 3 yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Struktur anggota diketuai oleh komisaris independen dan dianggotai 2 orang ahli di bidangnya.
		2015	Komite yang dibentuk telah disesuaikan dengan peraturan BI. Anggota komite yang diangkat disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Rapat komite diselenggarakan efektif setiap satu semester sekali.
		2016	Keanggotaan, jumlah, kompetensi anggota komite telah sesuai dengan Bank Indonesia. Komite telah menjalankan tugas dan fungsi sesuai ketentuan.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2013	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2014	Bank BNP tidak mencatat transaksi benturan



			kepentingan yang merugikan bank
		2015	Bank BNP tidak mencatat transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2016	Tidak ada transaksi yang merugikan bank.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	2012	Tahun 2012, untuk meningkatkan kepatuhan bank melakukan beberapa kegiatan diantaranya sosialisasi Peraturan Bank Indonesia, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan <i>e-learning</i> mengenai <i>Compliance Awareness</i> , mengingatkan departemen terkait mengenai kewajiban pelaporan kepada BankIndonesia, ikut serta dalam persiapan penerbitan produk dan aktivitas baru, dan lain-lain.
		2013	Bank terus berusaha meningkatkan kepatuhan seluruh aspek bank terhadap aturan yang berlaku.
		2014	Penerapan fungsi kepatuhan dibagi menjadi dua yaitu fungsi kepatuhan eksternal yang menyangkut peraturan Bank Indonesia dan fungsi kepatuhan internal menyangkut kepatuhan atas peraturan yang dibuat oleh bank. Fungsi kepatuhan sebagai koordinator anti pencucian uang dan pendanaan terhadap teroris. Bank juga melakukan update terhadap profil nasabah.
		2015	Anggota kerja satuan kepatuhan terdiri dari 3 orang. Anggota yang dipilih berdasarkan kompetensi serta pengalamannya. Anggota kerja kepatuhan telah memberikan pelaporan kinerjanya sesuai dengan tanggungjawabnya.
		2016	Penerapan fungsi kepatuhan dibagi menjadi dua yaitu fungsi kepatuhan eksternal yang menyangkut peraturan Bank Indonesia dan fungsi kepatuhan internal menyangkut kepatuhan atas peraturan yang dibuat oleh bank. fungsi kepatuhan sebagai koordinator anti pencucian uang dan pendanaan terhadap teroris. Bank juga melakukan update terhadap profil nasabah.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	SKAI membantu direksi dalam memenuhi tanggungjawab kepengawasannya. SKAI melakukan kegiatan audit 10 audit dengan menghasilkan rekomendasi 62 yang telah dilaksanakan 56 rekomendasi.
		2013	SKAI telah melakukan audit intern sesuai

			dengan ketentuan yang berlaku.
		2014	SKAI telah menjalankan tugas secara efektif. SKAI melaporkan hasil temuannya kepada direksi sesuai dengan ketentuan.
		2015	Struktur dan komposisi SKAI telah sesuai dengan ketentuan BI. Bank BNP Paribas memiliki pedoman audit internal yang telah mendapatkan persetujuan dari BI. SKAI telah menjalankan audit sesuai ketentuan. Diharuskan rencana audit internal, laporan semesteran dan laporan yang akan disampaikan pada rapat bersama eksekutif.
		2016	SKAI telah menjalankan tugas secara efektif. SKAI melaporkan hasil temuannya kepada direksi sesuai dengan ketentuan. Tahun 2016, bank telah melakukan 6 kegiatan audit dan non audit.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	2012	Audit eksternal dipilih auditor yang telah mempunyai izin dari menteri keuangan. Bank selalu mengkomunikasikan hasil laporan audit dengan Bank Indonesia.
		2013	Bak telah melakukan audit eksternal sesuai ketentuan dengan melakukan penunjukkan Osman Bing Satrio dan rekan. Auditor yang dipilih telah memenuhi kualifikasi auditor Bank Indonesia.
		2014	Audit eksternal dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Pengangkatan audit eksternal berasal rekomendasi RUPS. Bank tidak menggunakan auditor eksternal 5x berturut keculi dengan izin Bi
		2015	Bank menunjuk Osman Bing Satrio dan rekan yang telah memenuhi syarat ketentuan BI. Bank tidak menunjuk audit eksternal yang sama selama 5 tahun berturut-turut. Auditor bekerja secara independen.
		2016	Audit eksternal dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Pengangkatan audit eksternal rekomendasi RUPS.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Bank telah menjalankan Manajemen dan pengendalian internal yang baik.bank mempunyai sistem pengendalian risiko yang baik.
		2013	Bank telah mempunyai manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik.

		2014	Bank telah mempunyai manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik.
		2015	Bank telah membentuk penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dengan baik dengan membentuk SKAI, SKMR, unit kepatuhan, unit manajemen risiko yang sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris dan direksi telah memantau dan mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian intern ini.
		2016	Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Bank BNP Paribas cukup baik. Bank mempunyai kebijakan-kebijakan risiko kredit, pasar dan likuiditas dan pedoman manajemen risiko secara keseluruhan. Komisaris dan direksi melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan manajemen risiko.
9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Bank tidak memberikan kredit yang di atas ketentuan. Laporan penyediaan dana telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia.
		2013	Bank tidak memberikan kredit yang di atas ketentuan. Laporan penyediaan dana telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia.
		2014	Tidak ada transaksi yang melebihi ketentuan. Bank telah melaporkan laporan penyediaan dana kepada nasabah inti dan beberapa nasabah terkait.
		2015	Bank telah memiliki petunjuk sistem dan kebijakan penyediaan dana bank yang baik. Bank juga telah memberikan laporan yang sesuai dengan ketentuan BI.
		2016	Tidak ada transaksi yang melebihi ketentuan. Bank telah melaporkan laporan penyediaan dana kepada nasabah inti dan beberapa nasabah terkait.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG	2012	Bank BNP Paribas telah menyerahkan laporan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan dan telah mempublikasikan laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan.

	dan pelaporan internal		
		2013	Bank BNP Paribas telah menyerahkan laporan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan dan telah mempublikasikan laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan.
		2014	Bank BNP Paribas telah menyerahkan laporan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan dan telah mempublikasikan laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan.
		2015	Bank telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan triwulan. Bank juga telah memberikan laporan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan
		2016	Bank BNP telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan, triwulan dan laporan non keuangan. Bank juga telah memberikan laporan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Bank tetap meneruskan rencana bisnis tahun 2011 yaitu mengaktifkan kembali platform <i>Global Transactional Banking</i> kami, dengan meningkatkan penawaran produk kami dalam Jasa Layanan <i>Global Trade</i> dan <i>Cash Management</i> , termasuk <i>ebanking</i> , <i>Host-to-Host</i> dan <i>corporate connectivity</i> .
		2013	Bank telah membuat strategi bank yang sesuai dengan visi dan misi bank.
		2014	Bank mempunyai rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang. Rencana bisnis dibuat oleh direksi dan mendapatkan persetujuan dari komisaris. Bank melakukan analisis SWOT dalam penerapan strategi bank.
		2015	Bank telah memberikan strategi bank yang sesuai dengan visi misi bank. Strategi telah disetujui oleh direksi dan komisaris dan telah dikomunikasikan kepada seluruh unit bank. Tahun 2015, Bank telah membagikan dividen.
		2016	Bank mempunyai rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang. Rencana bisnis dibuat oleh direksi dan mendapatkan persetujuan dari komisaris. Bank melakukan

			analisis SWOT dalam penerapan strategi bank.
--	--	--	--

(Sumber: Data diolah, 2017)

f. Bank Rabobank

Tabel 12. Kinerja *Good corporate governance* Bank Rabobank internasional Indonesia

No.	Indikator	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi komisaris Rabobank Internatinal Indonesia telah sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 5 anggota yang 3 diantaranya adalah komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.</li> <li>3. Komisaris telah melakukan rapat secara efektif 4x dalam setahun.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat perubahan komposisi komisaris pada tahun namun tetap sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 4 anggota dan 3 diantaranya adalah komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah memberikan arahan dan mengevaluasi kinerja direksi.</li> <li>3. Komisaris telah melakukan rapat 4x dalam setahun.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi, keanggotaan dan indepedensi anggota komisaris telah sesuai aturan BI. Komisaris terdiri dari 1 komisaris utama dan 3 komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah melakukan tugas dan ketentuan sesuai ketentuan GCG.</li> <li>3. Rapat komisaris dilakukan secara efektif 4x dalam setahun.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur dan komposisi Bank Rabobank telah sesuai dengan peraturan yaitu 3</li> </ol>

			<p>komisaris independen dan 1 komisaris utama.</p> <p>2. Komisaris membagi tugasnya menjadi 3 yaitu pengawasan GCG, pengawasan strategis dan pengawasan risiko.</p> <p>3. Dewan komisaris telah melakukan rapat sesuai yang ditentukan.</p>
		2016	<p>1. Jumlah dan komposisi dewan komisaris sesuai dengan peraturan BI. Dewan komisaris terdiri dari 4 orang (3 orang komisaris independen dan 1 orang komisaris utama).</p> <p>2. Dewan komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada direksi.</p> <p>3. Rapat dewan komisaris dilakukan dengan baik.</p>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	<p>1. Susunan, kompetensi dan independensi direksi telah sesuai dengan ketentuan direksi yang berlaku. Direksi terdiri 8 anggota yang diketuai oleh presiden direktur.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang baik. Direksi mengelola bank dalam kewenangan seperti yang tertera pada anggaran dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi telah melakukan 40x rapat.</p>
		2013	<p>1. Struktur, komposisi dan kopetensi direktur telah sesuai dengan ketentuan BI yaitu 8 anggota direksi dan 1 diantaranya adalah presiden direktur.</p> <p>2. Tugas dan tanggungjawab telah dilakukan oleh direksi secara independen. Rapat yang diselenggarakan direksi dilakukan 45x dalam setahun.</p>

		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan komposisi telah sesuai dengan GCG. Anggota direksi telah memenuhi standar BI. Direksi terdiri dari 8 orang dan diantara adalah 1 presiden direktur dan 7 direktur.</li> <li>2. Direksi menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Tahun 2014 direksi telah menjalankan rapat 42x.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur, keanggotaan, komposisi dan independensi direksi telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia. Direksi terdiri dari 8 anggota.</li> <li>2. Direksi telah melakukan tanggung jawab dan tugas secara independen. Direksi tidak mengalihfungsikan jabatan serta melakukan 45x rapat dalam setahun.</li> </ol>
		2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan komposisi dewan direksi sesuai dengan ketentuan BI. Direksi terdiri dari 7 yaitu direktur utama, wakil direktur, 5 direktur lainnya.</li> <li>2. Direksi telah melakukan tugas dan kewajibannya. Direksi telah melakukan rapat 45x dalam setahun.</li> </ol>
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	Struktur dan komposisi komite telah sesuai dengan Bank Indonesia yaitu komite audit dan kepatuhan, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite di bawah direksi adalah komite kredit, <i>Balance Sheet and Risk Management Committee</i> (BRMC), komite manajemen risiko, Komite KYC. Komite telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik.
		2013	Struktur komite telah sesuai dengan peraturan BI. Komite audit dan kepatuhan terdiri 4 orang yaitu komisariss independen dan pihak independen. Komite pemantau risiko terdiri dari 4 orang yaitu 2 komisariss independen dan 2 pihak independen. Komite remunerasi dan nominasi terdiri dari 2 komisariss independen dan pihak independen. Komite-komite telah menjalankan rapat

			sesuai dengan peraturan BI. Komite audit telah melakukan rapat sebanyak 4x dalam setahun. Komite pemantau risiko telah melakukan rapat 4x dalam setahun dan komite nominasi dan remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 4x.
		2014	Jumlah, komposisi dan Anggota komite telah sesuai dengan ketentuan BI. Komite dibawah komisars terdiri dari komite audit dan kepatuhan, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite di bawah direksi adalah komite kredit, <i>Balance Sheet and Risk Management Committee</i> (BRMC), komite manajemen risiko, Komite KYC. Komite telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik.
		2015	Komite yang dibentuk oleh komisaris telah sesuai dengan ketentuan BI. Direksi juga membentuk komite untuk membantu fungsinya yaitu adalah komite kredit, <i>Balance Sheet and Risk Management Committee</i> (BRMC), komite manajemen risiko, Komite KYC. Komite di bawah komisaris bertanggungjawab langsung kepada komisaris sedangkan komite di bawah direksi bertanggungjawab kepada direksi.
		2016	Tidak ada pergantian komite yang dibawahi oleh komisaris. Komite yang dibawahi komisaris telah melakkan tugasnya secara efektif.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2013	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2014	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2015	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2016	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	2012	Fungsi kepatuhan melakukan beberapa divisi seperti divisi hukum, divisi audit dan divisi lainnya untuk memastikan keptuhan semua elemen Bank Rabobabank terhadap



			peraturan yang berlaku.
		2013	Fungsi kepatuhan meminimalisir risiko kepatuhan dengan melakukan kegiatan yang bersifat preventif, membuat strategi yang menumbuhkan budaya kepatuhan dan memastikan kebijakan dan prosedur Rabobank telah sesuai dengan perundangan yang berlaku.
		2014	Bank Rabobank telah mengupayakan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dengan melakukan berbagai kegiatan pencegahan pelanggaran termasuk juga dengan pencucian uang.
		2015	Dalam meningkatkan petahuan bank terhadap pelanggaran, bank membentuk program APU (Anti pencucian uang) dan PPT (Pencegahan pendanaan terorisme). Bank rabobank mempunyai unit khusus yang bertanggungjawab atas terlaksananya program APU dan PPT di kantor pusat dan cabang.
		2016	Bank memberikan pelatihan dan sosialisasi terhadap karyawan terkait peraturan dan perundang-undangan. Bank juga memperbaiki sistem informasi untuk meningkatkan penerapan program baru yang dibentuk tahun 2015 yaitu APU dan PPT.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	Bank Rabobank telah menunjuk SKAI untuk melakukan fungsi audit internal yang terdiri dari Kepala Audit Internal, Pendukung Audit Internal, Tim audit Perbankan Bisnis, Tim audit Perbankan Korporasi dan Kantor Pusat, Tim audit Teknologi Informasi.
		2013	SKAI melakukan audit yang dipertanggungjawabkan kepada presiden direktur.
		2014	Audit internal dilakukan secara independen namun harus mendapatkan persetujuan komisaris dan direksi.
		2015	Dalam menjalankan tugasnya, SKAI mealkukan audit internal berdasarkan pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB), Standar Praktik Profesional dari <i>Institute of Internal Auditor</i> (IIA), dan Piagam Audit Internal yang menjelaskan visi, misi, wewenang, dan tanggung jawab

			Audit Internal.
		2016	Audit internal telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Audit internal bertanggungjawab langsung kepada presiden direktur.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	2012	Bank Rabobank menunjuk Ernest & Young (KAP Purwantono, Suherman & Surja) sebagai auditor eksternal yang telah mendapat persetujuan oleh BI.
		2013	Bank Rabobank menunjuk Ernest & Young (KAP Purwantono, Suherman & Surja) sebagai auditor eksternal yang telah mendapat persetujuan oleh BI.
		2014	Bank Rabobank menunjuk Ernest & Young (KAP Purwantono, Suherman & Surja) sebagai auditor eksternal yang telah mendapat persetujuan oleh BI.
		2015	Bank Rabobank menunjuk Ernest & Young (KAP Purwantono, Suherman & Surja) sebagai auditor eksternal yang telah mendapat persetujuan oleh BI.
		2016	Bank Rabobank menunjuk Ernest & Young (KAP Purwantono, Suherman & Surja) sebagai auditor eksternal yang telah mendapat persetujuan oleh BI.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Manajemen risiko Bank Rabobank bertanggungjawab akan Manajemen Risiko Kredit, Administrasi Risiko Kredit, Commodity Support Group/Special Assets Management, Sekretariat Kredit, Enterprise Risk Management. Sistem pengendalian internal ditunjukkan dengan penerapan fungsi direksi, sistem operasi, struktur organisasi dan pengendalian manajemen seperti audit internal dkk.
		2013	Bank telah menerapkan manajemen risiko dan manajemen pengendalian intern yang baik. Manajemen risiko bertanggungjawab akan Manajemen Risiko Kredit, Administrasi Risiko Kredit, Sekretariat Kredit, <i>Enterprise Risk Management</i>
		2014	Manajemen Risiko Operasional, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Manajemen Risiko Kredit, Kredit Jaringan Kantor Cabang, Manajemen Aset Khusus, Administrasi Risiko Kredit, Legal & Corporate Secretary adalah departemen yang

			berada pengawasan <i>chief risik officer</i> pada manajemen risiko Bank rabobank. Tahun 2014, Bank Rabobank telah menerapkan fungsi Manajemen risiko yang baik.
		2015	Departemen pada manajemen risiko adalah Manajemen Risiko Operasional, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Manajemen Risiko Kredit, Kredit Jaringan Kantor Cabang, Manajemen Aset Khusus, Administrasi Risiko Kredit, Hukum & Sekretaris Perusahaan. Departemen ini bertanggungjawab kepada wakil direktur.
		2016	Bank telah menjalankan manajemen risiko dan manajemen pengendalian yang baik. Hal ini penerapan beberapa departemen yang membawahi setiap risiko yang mungkin timbul.
9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Semua pemberian dana kepada pihak ketiga dilakukan sesuai prosedur. Bank juga telah melaporkan penyediaan dana kepada pihak terkait dengan baik.
		2013	Semua pemberian dana kepada pihak ketiga dilakukan sesuai prosedur. Bank juga telah melaporkan penyediaan dana kepada pihak terkait dengan baik.
		2014	Semua pemberian dana kepada pihak ketiga dilakukan sesuai prosedur. Bank juga telah melaporkan penyediaan dana kepada pihak terkait dengan baik.
		2015	Semua pemberian dana kepada pihak ketiga dilakukan sesuai prosedur. Bank juga telah melaporkan penyediaan dana kepada pihak terkait dengan baik.
		2016	Semua pemberian dana kepada pihak ketiga dilakukan sesuai prosedur. Bank juga telah melaporkan penyediaan dana kepada pihak terkait dengan baik.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Bank Rabobank telah memastikan transparansi keuangan dan non keuangan bank kepada pihak yang berkepentingan.

		2013	Bank Rabobank telah memastikan transparansi keuangan dan non keuangan bank kepada pihak yang berkepentingan.
		2014	Bank Rabobank telah memastikan transparansi keuangan dan non keuangan bank kepada pihak yang berkepentingan.
		2015	Bank Rabobank telah memastikan transparansi keuangan dan non keuangan bank kepada pihak yang berkepentingan.
		2016	Bank Rabobank telah memastikan transparansi keuangan dan non keuangan bank kepada pihak yang berkepentingan.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Bank berfokus pada segmen utama <i>food and agribusiness</i> pada rencana strategis jangka panjang dan menjadi Bank Korporasi, Komersial dan UKM yang universal untuk strategi jangka pendek dan menengah
		2013	Rencana bisnis menengah dan panjang tahun 2013 sama dengan rencana strategis tahun 2012. Selain itu, Bank Rabobank juga berfokus pada produk <i>treasury, trade/supply chain</i> dan <i>cash management</i> , serta berupaya agar Bank dapat mendanai sendiri aktivitasnya.
		2014	Bank berfokus pada segmen utama <i>food and agribusiness</i> serta menjadi bank korporasi dan UKM yang tumbuh dengan cepat.w
		2015	Strategi jangka panjang Bank Rabobank adalah menjaid <i>banking for food</i> sedangkan strategi jangka pendek adalah menjadi bank yang menguntungkan secara berkelanjutan.
		2016	Strategi jangka panjang 2016 adalah melanjutkan strategi <i>banking for food</i> sedangkan strategi jagka pendek dan menengah adalah mengalokasikan struktur biaya, relokasi kantor cabang ke tempat yang lebih menguntungkan, dan pengelolaan sumber daya manusia.

(Sumber: Data diolah, 2017)

## g. Bank Capital

Tabel 13. Kinerja *Good Corporate Governance* Bank Capital

No.	Aspek Penilaian	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi, struktur, independensi sesuai dengan peraturan GCG Bank Indonesia. Komisaris terdiri 1 komisaris dan 2 komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi dengan baik.</li> <li>3. Rapat dewan komisaris diselenggarakan 12x dan diikuti oleh seluruh anggota komisaris.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria GCG BI baik dalam struktur, komposisi dan independensi. Dewan komisaris terdiri dari 2 komisaris independen dan 1 komisaris.</li> <li>2. Komisaris menjalankan tugasnya dengan baik.</li> <li>3. Rapat diselenggarakan 13x dan dihadiri oleh seluruh komisaris.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keanggotaan, struktur kompetensi komisaris bank telah disesuaikan dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 2 komisaris independen dan 1 komisaris.</li> <li>2. Komisaris bersama direksi telah melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menjalankan tata kelola bank yang baik.</li> <li>3. Komisaris telah melakukan rapat yang efektif 12x dalam setahun.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi dan struktur dewan komisaris sesuai dengan ketentuan GCG. Komisaris terdiri dari 1 komisaris dan 2 komisaris independen.</li> <li>2. Tugas dan tanggung jawab komisaris dilaksanakan secara efektif.</li> <li>3. Rapat komisaris sesuai dengan ketentuan GCG secara efektif. Tahun 2015,</li> </ol>

			Komisaris melakukan rapat 12x dan 10x rapat dihadiri oleh semua anggota.
		2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan komposisi dewan komisaris sesuai dengan peraturan BI. Dewan komisaris terdiri dari 3 orang (2 orang komisaris independen dan 1 orang komisaris utama).</li> <li>4. Dewan komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada direksi.</li> <li>5. Rapat dewan komisaris dilakukan 12x dalam setahun dan 10x rapat dihadiri oleh seluruh anggota komisaris</li> </ol>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan direksi yang diangkat telah disesuaikan dengan standar GCG BI. Direksi terdiri dari 1 direktur utama dan 3 direktur.</li> <li>2. Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Direksi telah melakukan tugas dan fungsi dalam pengelolaan manajemen dengan baik. Direksi telah melakukan 12x rapat dan diikuti oleh seluruh anggota 11x rapat.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi direksi telah sesuai dengan peraturan BI meskipun terdapat pergantian anggota. Direksi terdiri dari 4 orang yaitu 1 direktur utama dan 3 direktur.</li> <li>2. Direksi telah melakukan tugas dan fungsi sesuai dengan dokumen uraian jabatan dan tanggungjawab dengan baik direksi melakukan 12x rapat dalam setahun. .</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan komposisi telah sesuai dengan GCG. Anggota direksi telah memenuhi standar BI. Direksi terdiri 4 anggota dan diketuai oleh direktur utama.</li> <li>2. Direksi menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Tahun 2014 direksi telah menjalankan rapat 14x.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur, komposisi dan kompetensi direktur telah sesuai dengan ketentuan BI yaitu 5</li> </ol>

			<p>anggota direksi.</p> <p>2. Tugas dan tanggungjawab telah dilakukan oleh direksi secara independen. Dewan direksi melakukan evaluasi kinerja setiap tahun dengan menggunakan kuisioner setiap anggota direksi yang hasilnya akan dilaporkan pada komite remunerasi yang akan disampaikan pada komisaris. Rapat yang diselenggarakan direksi dilakukan 12x dalam setahun.</p>
		2016	<p>1. Jumlah dan komposisi dewan direksi sesuai dengan ketentuan BI. Direksi terdiri dari 4 direktur dan 1 direktur utama.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tugas dan kewajibannya. Direksi melakukan 12x rapat dalam setahun.</p>
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	<p>Komite yang diangkat oleh komisaris disesuaikan dengan GCG BI. Komite dibawah komisaris terdiri dari komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite di bawah direktur adalah komite aset liabilitas, komite kredit, komite manajemen risiko, komite IT. Anggota komite diketuai oleh komisaris independen dan dianggotai oleh para ahli dibidangnya. Komite telah membantu komisaris dalam menjalankan tugasnya dan telah menjalankan rapat sesuai dengan kebutuhan.</p>
		2013	<p>Komite yang dibentuk oleh komisaris telah sesuai dengan BI yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite yang dibentuk oleh direksi adalah aset liabilitas, komite kredit, komite manajemen risiko, komite IT. Struktur dan komposisi-komposisinya telah sesuai dengan ketentuan BI. Rapat komite dilakukan sesuai kebutuhan.</p>
		2014	<p>Struktur dan komponen komite sesuai dengan peraturan GCG. Komite dibentuk oleh komisaris dan direksi. Komite yang dibentuk komisaris adalah yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite yang dibentuk oleh direksi disesuaikan dengan kebutuhan. Komite-komite</p>

			talah menjalankan fungsi dan tugasnya.
		2015	Komite dibagi dua komite di bawah komisaris dan di bawah direksi. Komite di bawah komisaris dibagi menjadi 3 yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite dibawah direksi adalah aset liabilitas, komite kredit, komite manajemen risiko, komite IT. Kapabilitas dan Independensi anggota komite telah disesuaikan syarat dan ketentuan BI.
		2016	Keanggotaan, struktur, komposisi komite tahun 2016 tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya. Anggota komite telah menjalankan tugas dan fungsi secara independen.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tidak ada benturan kepentingan dan dicatat oleh Bank Capital 2012.
		2013	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang dicatat oleh Bank Capital.
		2014	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang dicatat oleh Bank Capital.
		2015	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang dicatat oleh Bank Capital.
		2016	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang dicatat oleh Bank Capital.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	2012	Fungsi kepatuhan telah melakukan beberapa kebijakan untuk menambah kepatuhan seperti sosialisasi ketentuan Bank Indonesia, memastikan Bank Capital melakukan kewajibannya terhadap Bank Indonesia.
		2013	Bank secara rutin melakukan sosialisasi dan training kepada karyawan terkait peraturan-peraturan yang berlaku.
		2014	Bank telah berusaha meningkatkan kepatuhan dengan membentuk fungsi kepatuhan. Kepatuhan bank terhadap perundang-undangan cukup baik hanya ada kesalahan minor yang dilakukan oleh manusia seperti kesalahan pelaporan berkala Bank Umum, Laporan bulanan dan laporan daftar hitam nasional.
		2015	Fungsi kepatuhan Bank Capital telah menjalankan tugas dan wewenang secara efektif.
		2016	Manajemen bank telah berkomitmen untuk



			meningkatkan kepatuhan bank pada perundang-undangan.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	SKAI telah melaksanakan audit pada kantor pusat, kantor cabang dan kantor pembantu. SKAI melakukan audit pada seluruh unit kerja berdasarkan dengan menggunakan metode <i>sampling</i> .
		2013	SKAI telah melakukan audit sesuai dengan ketentuan BI. SKAI melakukan audit sekali dalam setahun.
		2014	Audit internal Bank Capital telah melakukan audit internal pada semua kantor cabang dan kantor pusat sesuai dengan standar yang berlaku.
		2015	Pengendalian internal Bank Capital adalah pemisahan fungsi, sistem akuntansi dan informasi yang dibuat secara efektif.
		2016	SKAI telah menjalankan tugas secara efektif. SKAI melaporkan hasil temuannya kepada direksi sesuai dengan ketentuan.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	2012	Bank Capital menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan sebagai audit eksternal. Audit eksternal yang ditunjuk adalah auditor eksternal yang sesuai dengan persyaratan BI. Auditor eksternal ini telah menjalankan fungsinya dengan baik.
		2013	Bank memilih akuntan publik yang sesuai dengan ketentuan auditor eksternal bank. Bank menunjuk akuntan publik Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan berdasarkan RUPS yang mendapatkan rekomendasi dari komite audit.
		2014	Bank memilih akuntan publik yang sesuai dengan ketentuan auditor eksternal bank. Bank menunjuk akuntan publik Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan berdasarkan RUPS yang mendapatkan rekomendasi dari komite audit.
		2015	Bank memilih akuntan publik yang sesuai dengan ketentuan auditor eksternal bank. Bank menunjuk akuntan publik Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan berdasarkan RUPS yang mendapatkan rekomendasi dari komite audit
		2016	Bank memilih akuntan publik yang sesuai dengan ketentuan auditor eksternal bank. Bank

			menunjuk akuntan publik Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan berdasarkan RUPS yang mendapatkan rekomendasi dari komite audit.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Salah satu bentuk pengendalian intern bank adalah pemisahan tugas dan fungsi struktur operasional bank. Bank Capital juga membentuk komite yang menangani dan mengevaluasi risiko yang melekat pada bank yang dibantu oleh komite-komite yang dibentuk oleh direksi seperti komite risiko kredit.
		2013	Bank telah menerapkan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik dengan membentuk komite yang membantu menjalankan fungsi komisaris dan direksi dalam manajemen risiko.
		2014	Bank Capital telah mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko melalui dibentuknya komite manajemen risiko yang dibantu oleh komite kebijakan kredit, komite kredit dan komite asset dan passive
		2015	Fungsi manajemen risiko telah melakukan tugasnya dengan baik dan efektif. Bank melakukan pemisahan fungsi dan jabatan dalam struktur organisasi.
		2016	Bank telah menerapkan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik.
9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Bank tidak menyampaikan laporan penyediaan dana pihak yang terkait dan penyediaan dana besar.
		2013	Bank tidak menyampaikan laporan penyediaan dana pihak yang terkait dan penyediaan dana besar.
		2014	Bank tidak menyampaikan laporan penyediaan dana pihak yang terkait dan penyediaan dana besar.
		2015	Bank tidak menyampaikan laporan penyediaan dana pihak yang terkait dan penyediaan dana besar.
		2016	Bank tidak menyampaikan laporan penyediaan dana pihak yang terkait dan penyediaan dana besar.

10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan sesuai dengan BI. Bank melaporkan laporan internal pada pihak yang berkepentingan.
		2013	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan sesuai dengan BI. Bank melaporkan laporan internal pada pihak yang berkepentingan.
		2014	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan sesuai dengan BI. Bank melaporkan laporan internal pada pihak yang berkepentingan.
		2015	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan sesuai dengan BI. Bank melaporkan laporan internal pada pihak yang berkepentingan.
		2016	Bank telah menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan sesuai dengan BI. Bank melaporkan laporan internal pada pihak yang berkepentingan.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Salah satu upaya strategi bank yang dilakukan oleh Bank Capital adalah membuka 6 kantor cabang baru.
		2013	Bank Capital tidak mengungkapkan rencana strategi bank tahun 2013.
		2014	Bank Capital tidak mengungkapkan rencana strategi bank tahun 2014.
		2015	Bank Capital tidak mengungkapkan rencana strategi bank tahun 2015.
		2016	Bank Capital tidak mengungkapkan rencana strategi bank tahun 2015.

(Bank Capital, 2017)

#### h. Bank Sumitomo Mitsui Trust

Tabel 14. Kinerja *Good Corporate Governance* Bank Sumitomo Mitsui Trust

No	Indikator	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	1. Komposisi dan struktur dewan komisaris sesuai belum dengan ketentuan GCG. Komisaris terdiri dari 3 orang dan 1 diantaranya komisaris independen. Hal ini dikarenakan salah satu komisaris independen bank mengundurkan diri di

			<p>pertengahan tahun dan bank menunjuk komisaris independen yang baru awal tahun 2013.</p> <p>2. Tugas dan tanggung jawab komisaris dilaksanakan secara efektif.</p> <p>3. Rapat komisaris sesuai kebutuhan.</p>
		2013	<p>1. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi telah sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 4 anggota dan 3 diantaranya adalah komisaris independen.</p> <p>2. Komisaris telah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada direksi.</p> <p>3. Komisaris telah menjalankan rapat 4x dalam setahun.</p>
		2014	<p>1. Independensi, jumlah dan komposisi dewan komisaris sesuai dengan peraturan BI. Dewan komisaris terdiri dari 3 orang (2 orang komisaris independen dan 1 orang komisaris utama).</p> <p>2. Dewan komisaris telah melakukan tugas dan fungsi dengan baik.</p> <p>3. Rapat dewan komisaris dilakukan 4x dalam setahun.</p>
		2015	<p>1. Komposisi komisaris Rabobank Internasional Indonesia telah sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 4 anggota yang 3 diantaranya adalah komisaris independen.</p> <p>2. Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.</p> <p>3. Komisaris telah melakukan rapat secara efektif 4x dalam setahun.</p>
		2016	<p>1. Komposisi, keanggotaan dan independensi anggota komisaris telah sesuai aturan BI. Komisaris terdiri dari 1 komisaris utama dan 3 komisaris independen.</p> <p>2. Komisaris telah melakukan tugas dan</p>

			ketentuan sesuai ketentuan GCG. 3. Rapat komisaris dilakukan secara efektif 4x dalam setahun.
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	1. Independensi, struktur dan kompetensi direksi telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia. Direksi terdiri dari 6 anggota. 2. Direksi bertanggungjawab akan kegiatan bank. Direksi telah menjalankan rapat yang sesuai dengan ketentuan BI. Direksi telah menjalankan 45x rapat.
		2013	1. Struktur, komposisi dan kompetensi direktur telah sesuai dengan ketentuan BI yaitu 7 anggota direksi dan 1 diantaranya adalah presiden direktur. 2. Tugas dan tanggungjawab telah dilakukan oleh direksi secara independen. Rapat yang diselenggarakan direksi dilakukan 45x dalam setahun.
		2014	1. Direksi yang dipilih telah memenuhi ketentuan dan persyaratan BI. Direksi terdiri dari 8 orang dan diketuai oleh direktur utama. 2. Direksi telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik dan efektif. Direksi juga telah melakukan rapat serta koordinasi yang telah tercantum pada risalah rapat.
		2015	1. Susunan, kompetensi dan independensi direksi telah sesuai dengan ketentuan direksi yang berlaku. Direksi terdiri dari 6 orang yang diantaranya adalah direktur utama. 2. Direksi telah melakukan tanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang baik. Direksi mengelola bank dalam kewenangan seperti yang tertera pada anggaran dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

		2016	<p>1. Struktur, komposisi dan kopetensi direktur telah sesuai dengan ketentuan BI yaitu 6 anggota direksi.</p> <p>2. Tugas dan tanggungjawab telah dilakukan oleh direksi secara independen.</p>
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	Struktur dan komposisi komite telah sesuai dengan Bank Indonesia yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite dibentuk untuk membantu komisaris dalam menjalankan tugasnya. Komite terdiri dari anggota komisaris independen dan pihak independen yang ahli pada bidangnya.
		2013	Keanggotaan, jumlah, kopetensi anggota komite telah sesuai dengan Bank Indonesia. Komite telah menjalankan tugas dan fungsi sesuai ketentuan.
		2014	Komite yang dibentuk adalah komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Anggota komite yang telah diangkat oleh komisaris adalah yang memenuhi standar dan ketentuan BI. Komite telah menjalankan fungsi dan tugas dengan baik. Anggota telah melakukan rapat sesuai kebutuhan.
		2015	Komite dibagi dua komite di bawah komisaris dan di bawah direksi. Komite di bawah komisaris dibagi menjadi 3 yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Anggota komite telah disesuaikan syarat dan ketentuan BI.
		2016	Struktur dan komposisi komite telah sesuai dengan Bank Indonesia yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2013	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2014	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2015	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.

		2016	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	2012	Fungsi kepatuhan memastikan kepatuhan bank dengan komisaris dan direksi memantau agar kegiatan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, direktur kepatuhan melaporkan kepada direktur utama dan tembusan kepada komisaris, mengadakan rapat setiap bulan dengan direksi dan semua unsur dalam bank. Bank juga memberikan pelatihan kepada karyawan serta melakukan program dalam pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme.
		2013	Fungsi kepatuhan melakukan beberapa usaha untuk meminimalisir pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dengan pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, memastikan kebijakan dan prosedur bank tidak melanggar ketentuan BI, melakukan pengendalian intern, meningkatkan fungsi sistem informasi dan meningkatkan kualitas SDM.
		2014	Bank menerapkan usaha-usaha yang sama dengan tahun sebelumnya sehingga pada tahun 2014 tidak ada sanksi administratif maupun denda dari BI.
		2015	Bank membentuk fungsi kepatuhan yang diketuai oleh direktur kepatuhan yang langsung bertanggungjawab kepada direktur utama. Fungsi kepatuhan mempunyai usaha-usaha untuk meminimalisir pelanggaran bank terhadap ketentuan yang berlaku.
		2016	Fungsi kepatuhan bank telah menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya dengan baik.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	SKAI sebagai pihak yang independen, melakukan fungsi audit internal secara efektif dan tidak ada kesalahan minor yang dilakukan. Tindak lanjut hasil temuan audit intern dilakukan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh komisaris.
		2013	Bank melakukan pelatihan dan pendidikan kepada auditor untuk meningkatkan kualitas audi intern. Program audit dan pemeriksaan auditor intern dilakukan secara efektif.
		2014	Fungsi audit internal telah dilakukan dengan

			baik. SKAI merencanakan program audit tahunan dan penyelesaian hasil temuannya dipantau setiap bulan dan dilaporkan kepada direksi dan komisaris.
		2015	Jumlah dan kualitas auditor intern sudah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
		2016	SKAI telah melakukan audit internal dengan baik. SKAI melakukan uji fungsi dan kecukupan fungsi pengendalian intern.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	2012	Bank menunjuk KAP Sidharta & Widjaja (KPMG) sebagai auditor eksternal. Penunjukkan ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
		2013	Bank menunjuk KAP Sidharta & Widjaja (KPMG) sebagai auditor eksternal. Penunjukkan ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
		2014	Bank menunjuk KAP Sidharta & Widjaja (KPMG) sebagai auditor eksternal. Penunjukkan ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
		2015	Bank menunjuk KAP Sidharta & Widjaja (KPMG) sebagai auditor eksternal. Penunjukkan ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
		2016	Bank menunjuk KAP Sidharta & Widjaja (KPMG) sebagai auditor eksternal. Penunjukkan ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Bank telah mempunyai kebijakan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik. Bank juga terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti staff pada seminar dan pelatihan.
		2013	Direksi dan komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Bank juga mempunyai prosedur dan kebijakan manajemen risiko yang baik.
		2014	Bank berupaya terus meningkatkan dan memastikan fungsi manajemen risiko telah menjalankan kebijakan, prosedur, penetapan limit dengan baik.
		2015	Bank telah mempunyai kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik.



		2016	Manajemen risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan peraturan bank yang berlaku.
9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Bank telah mempunyai kebijakan, sistem dan prosedur penyediaan dana besar dan dana terkait serta telah melaporkannya pada laporan penyediaan dana pihak ketiga. Tidak ada pelanggaran BMPK yang terjadi.
		2013	Bank telah mempunyai kebijakan, sistem dan prosedur penyediaan dana besar dan dana terkait serta telah melaporkannya pada laporan penyediaan dana pihak ketiga. Tidak ada pelanggaran BMPK yang terjadi.
		2014	Bank telah mempunyai kebijakan, sistem dan prosedur penyediaan dana besar dan dana terkait serta telah melaporkannya pada laporan penyediaan dana pihak ketiga. Tidak ada pelanggaran BMPK yang terjadi.
		2015	Bank telah mempunyai kebijakan, sistem dan prosedur penyediaan dana besar dan dana terkait serta telah melaporkannya pada laporan penyediaan dana pihak ketiga. Tidak ada pelanggaran BMPK yang terjadi.
		2016	Bank telah mempunyai kebijakan, sistem dan prosedur penyediaan dana besar dan dana terkait serta telah melaporkannya pada laporan penyediaan dana pihak ketiga. Tidak ada pelanggaran BMPK yang terjadi.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Bank Sumitomo telah menerbitkan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan serta transparansi laporan non keuangan bank pada website perusahaan yang resmi.
		2013	Bank Sumitomo telah menerbitkan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan serta transparansi laporan non keuangan bank pada website perusahaan yang resmi.
		2014	Bank Sumitomo telah menerbitkan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan serta transparansi laporan non keuangan bank pada website perusahaan yang resmi.
		2015	Bank Sumitomo telah menerbitkan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan serta

			transparansi laporan non keuangan bank pada website perusahaan yang resmi.
		2016	Bank Sumitomo telah menerbitkan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan serta transparansi laporan non keuangan bank pada website perusahaan yang resmi.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Bank telah menyusun rencana strategi bank yang sesuai dengan visi dan misi bank serta dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal.
		2013	Bank telah menyusun strateginya jangka panjang dan jangka pendek yang telah disampaikan pada BI.
		2014	Rencana strategis Bank Sumitomo adalah meningkatkan kinerja keuangan.
		2015	Bank memiliki rencana bisnis jangka panjang dan jangka pendek. Rencana jangka pendek bank adalah memperkuat permodalan dan pencapaian laba.
		2016	Bank Sumitomo merancang strategi kinerja bank tahun 2016-2018 yang telah disampaikan pada OJK akhir tahun 2015.

(Sumber: data diolah, 2017)

i. Bank Woori

Tabel 15. Kinerja *Good corporate governance* Bank Woori

No.	Indikator	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris yang dipilih adalah yang memenuhi kriteri GCG BI baik dalam struktur, komposisi dan independensi. Dewan komisaris terdiri dari 2 komisaris independen dan 1 komisaris.</li> <li>2. Komisaris menjalankan tugasnya dengan baik.</li> <li>3. Rapat diselenggarakan 21x dan 20x</li> </ol>

			dihadiri oleh seluruh komisaris.
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi dan struktur dewan komisaris sesuai dengan ketentuan GCG. Komisaris terdiri dari 1 komisaris utama dan 2 komisaris independen.</li> <li>2. Tugas dan tanggung jawab komisaris dilaksanakan secara efektif.</li> <li>3. Rapat komisaris sesuai dengan ketentuan GCG yaitu 23x.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi, keanggotaan dan independensi anggota komisaris telah sesuai aturan BI. Komisaris terdiri dari 1 komisaris utama dan 3 komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah melakukan tugas dan ketentuan sesuai ketentuan GCG.</li> <li>3. Rapat komisaris dilakukan secara efektif 8x dalam setahun.</li> </ol>
		2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi dan struktur dewan komisaris sesuai dengan ketentuan GCG. Komisaris terdiri dari 1 komisaris utama dan 3 komisaris independen.</li> <li>2. Tugas dan tanggung jawab komisaris dilaksanakan secara efektif.</li> <li>3. Rapat komisaris sesuai dengan ketentuan GCG yaitu 12x dan dilaksanakan setiap bulan.</li> </ol>
		2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi telah sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 4 anggota yang 3 diantaranya adalah komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi pada direksi dan mengevaluasi operasional direksi.</li> <li>3. Komisaris menjalankan rapat 12x rapat secara efektif.</li> </ol>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan direksi yang diangkat telah disesuaikan dengan standar GCG BI. Direksi terdiri dari 1 direktur utama dan 3</li> </ol>

			<p>direktur.</p> <p>2. Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Direksi telah melakukan tugas dan fungsi dalam pengelolaan manajemen dengan baik. Direksi telah melakukan 24x rapat.</p>
		2013	<p>1. Komposisi direksi telah sesuai dengan peraturan BI meskipun terdapat pergantian anggota. Direksi terdiri dari 4 orang yaitu 1 direktur utama dan 3 direktur.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tugas dan fungsi sesuai dengan dokumen uraian jabatan dan tanggungjawab dengan baik direksi melakukan 24x rapat dalam setahun. .</p>
		2014	<p>1. Struktur dan komposisi dewan direksi sesuai dengan Bank Indonesia. Direksi terdiri 6 orang.</p> <p>2. Dewan komisaris telah melakukan pengawasan rutin pada operasional bank.</p> <p>3. Rapat dewan komisaris sebanyak 26x dalam setahun dan 13x rapat dihadiri oleh seluruh anggota komisaris.</p>
		2015	<p>1. Jumlah dan komposisi telah sesuai dengan GCG. Anggota direksi telah memenuhi standar BI. Direksi terdiri 4 anggota dan diketuai oleh direktur utama.</p> <p>2. Direksi menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Tahun 2015 direksi telah menjalankan rapat 12x dan rapat gabungan dengan komisaris 12x.</p>
		2016	<p>1. Anggota direksi telah berpedoman pada Bank Indonesia yaitu terdiri dari 6 anggota. Direksi tidak mempunyai hubungan keuangan, kekeluargaan dan kepengurusan dengan pemegang saham.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tanggungjawab dengan efektif. Keputusan yang diambil sesuai dengan peraturan perbankan, direksi melakukan 9x rapat.</p>

3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	Komite yang dibentuk oleh komisaris telah sesuai dengan BI yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Struktur dan komposisi-komposisinya telah sesuai dengan ketentuan BI. Rapat komite dilakukan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan komitenya.
		2013	Struktur dan komponen komite sesuai dengan peraturan GCG. Seluruh komite diketuai komisaris independen dan dibantu oleh para ahli di bidangnya. Komite yang dibawah oleh komisaris terdiri dari komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi.
		2014	Struktur dan komposisi komite telah sesuai dengan Bank Indonesia yaitu komite audit dan kepatuhan, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Komite melakukan 12x rapat secara efektif dalam setahun.
		2015	Komite terdiri dari 3 yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Struktur anggota diketuai oleh komisaris independen dan dianggota 2 orang ahli di bidangnya.
		2016	Komite yang dibentuk oleh komisaris telah sesuai dengan BI yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Struktur dan komposisi-komposisinya telah sesuai dengan ketentuan BI.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2013	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2014	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2015	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
		2016	Tidak ada transaksi benturan kepentingan yang merugikan bank.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	2012	Budaya kepatuhan telah dijalankan dengan baik oleh semua aspek bank. Departemen kepatuhan yang diketuai oleh direktur kepatuhan meningkatkan budaya kepatuhan bank dengan melakukan evaluasi dan kajian setiap kebijakan bank serta pemantauan pemenuhan komitmen

			bank terhadap hasil audit bank.
		2013	Bank telah mengelola risiko kepatuhan dengan baik agar menunjang manajemen risiko secara keseluruhan.
		2014	Bank memberika pelatihan dan sosialisasi terhadap karyawan terkait peraturan dan perundang-undangan. Bank juga memperbaiki sistem informasi untuk meningkatkan penerapan program APU (Anti Pencucian Uang) dan PPT (Pendanaan Teroris).
		2015	Bank telah menjalankan fungsi kepatuhan dengan baik.
		2016	Bank terus berusaha untuk meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan bank dengan salah satunya adalah meningkatkan kepatuhan SDM.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	Fungsi audit telah menjalankan fungsi dan perannya dengan baik.
		2013	Tahun 2013, SKAI melakukan assessment dengan tujuan SKAI dapat meningkatkan kemampuan dalam fungsi audit. Hasil assesmentnya adalah fungsi SKAI perlu melakukan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam fungsi audit.
		2014	Bank Woori melakukan audit intern sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang standar penerapan audit intern. Bank melaksanakan audit dengan menyusun piagam audit dan membentuk satuan kerja audit internal yang berdasarkan standar fungsi audit internal bank.
		2015	Bank melaksanakan audit internal berdasarkan <i>Risk Based Internal Audit</i> . SKAI meralisasikan 100% audit yang direncanakan. Hasil pemeriksaan SKAI adalah perlunya peningkatan manajemen risiko kredit dan risiko operasional.
		2016	SKAI sebagai fungsi audit intern telah melakukan tugas dan fungsi dengan baik.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	2012	Bank mengangkat Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai audit eksternal. Tanudiredja, Wibisana & Rekan adalah auditor yang terdaftar pada Bank Indonesia dan yang memenuhi ketentuan Bank Woori.
		2013	Bank mengangkat Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai audit eksternal. Tanudiredja, Wibisana & Rekan adalah auditor yang terdaftar pada Bank Indonesia dan yang memenuhi

			ketentuan Bank Woori.
		2014	Bank mengangkat Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai audit eksternal. Tanudiredja, Wibisana & Rekan adalah auditor yang terdaftar pada Bank Indonesia dan yang memenuhi ketentuan Bank Woori.
		2015	Bank mengangkat Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai audit eksternal. Tanudiredja, Wibisana & Rekan adalah auditor yang terdaftar pada Bank Indonesia dan yang memenuhi ketentuan Bank Woori.
		2016	Bank mengangkat Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai audit eksternal. Tanudiredja, Wibisana & Rekan adalah auditor yang terdaftar pada Bank Indonesia dan yang memenuhi ketentuan Bank Woori.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Manajemen risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan peraturan bank yang berlaku.
		2013	Dalam menjalankan usahanya, bank telah menjalankan fungsi manajemen risiko dengan baik.
		2014	Bank Woori telah melakukan manajemen risiko sesuai kaidah Bank Indonesia.
		2015	Bank telah mempunyai manajemen risiko yang efektif. Alur kerja manajemen risiko bank Woori adalah identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.
		2016	Bank telah menerapkan manajemen risiko yang baik. Bank juga terus berupaya dalam meningkatkan manajemen risiko dengan meningkatkan kualitas SDM fungsi manajemen risiko bank.
9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak ketiga yang baik. Bank tidak mencatat adanya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
		2013	Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak ketiga yang baik. Bank tidak mencatat adanya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
		2014	Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur

			penyediaan dana kepada pihak ketiga yang baik. Bank tidak mencatat adanya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
		2015	Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak ketiga yang baik. Bank tidak mencatat adanya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
		2016	Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak ketiga yang baik. Bank tidak mencatat adanya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Bank telah menerbitkan Laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan dan telah menyampaikan transparansi keuangan dan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan.
		2013	Bank telah menerbitkan Laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan dan telah menyampaikan transparansi keuangan dan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan.
		2014	Bank telah menerbitkan Laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan dan telah menyampaikan transparansi keuangan dan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan.
		2015	Bank telah menerbitkan Laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan dan telah menyampaikan transparansi keuangan dan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan.
		2016	Bank telah menerbitkan Laporan keuangan dan non keuangan pada website perusahaan dan telah menyampaikan transparansi keuangan dan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Bank Saudara tidak mencatumkan rencana strategi bank jangka pendek, menengah dan jangka panjang pada tahun 2012.
		2013	Bank Woori melakukan akuisisi Bank Saudara.
		2014	Bank Woori tidak menyebutkan strategi bank pada tahun 2014.
		2015	Bank Woori tidak menyebutkan strategi bank pada tahun 2015.



		2016	Bank Woori tidak menyebutkan strategi bank pada tahun 2016.
--	--	------	---

(Sumber: Data diolah, 2017)

j. Bank Hana

Tabel 16. Kinerja *Good corporate governance* Bank Hana

No.	Indikator	Tahun	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi telah sesuai dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 4 anggota yang 2 diantaranya adalah komisaris independen. Namun, pada pertengahan tahun 2012 salah satu komisaris independen mengundurkan diri sehingga hanya ada komisaris yang satu diantaranya adalah komisaris independen.</li> <li>2. Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi pada direksi dan mengevaluasi operasional direksi.</li> <li>3. Komisaris menjalankan rapat 4x rapat dan hanya satu rapat yang dihadiri oleh semua anggota. Bisa disimpulkan Bank Hana belum melakukan rapat komisaris sesuai ketentuan BI.</li> </ol>
		2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi dan persyaratan komisaris Bank KEB Hana telah disesuaikan dengan ketentuan BI. Komisaris terdiri dari 4 orang dan 2 diantaranya adalah komisaris independen.</li> <li>2. Hasil dari <i>governance process</i> komisaris telah sesuai dengan ketentuan tugas dan fungsi komisaris. Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik.</li> <li>3. Komisaris telah menjalankan koordinasi dan rapat dengan efektif.</li> </ol>
		2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi telah sesuai persyaratan dengan Bank Indonesia. Dewan komisaris terdiri dari 5 orang yang 4</li> </ol>

			<p>diantaranya adalah komisaris independen.</p> <p>2. Komisaris telah mengevaluasi dan memberikan rekomendasi-rekomendasi pada direksi terkait operasional bank.</p> <p>3. Komisaris telah melakukan rapat 5x dalam setahun namun tidak ada rapat yang dihadiri langsung oleh semua anggota komisaris.</p>
		2015	<p>1. Komisaris Bank Hana sesuai dengan ketentuan BI walaupun pada tahun 2015 mengalami pergantian anggota.</p> <p>2. Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggungjawab dengan baik.</p> <p>3. Komisaris telah menjalankan rapat 5x dalam setahun dan 3x rapat dihadiri oleh seluruh anggota komisaris.</p>
		2016	<p>1. Struktur dan komposisi dewan komisaris sesuai dengan Bank Indonesia yaitu 3 komisaris independen dan 1 komisaris utama. Seluruh telah lulus <i>fit and proper</i> Bank Indonesia. Komisaris tidak mempunyai rangkap jabatan dan hubungan dengan pejabat eksekutif.</p> <p>2. Dewan komisaris telah melakukan pengawasan rutin pada operasional bank</p> <p>3. Rapat dewan komisaris sebanyak 6x dalam setahun dan 3x rapat dihadiri oleh seluruh anggota komisaris.</p>
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	2012	<p>1. Struktur dan komposisi direksi Bank Agris telah sesuai dengan BI. Direksi terdiri dari 5 anggota.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tanggung jawab dalam pengelolaan bank. Direksi tidak mengambil penasehat profesional dan atau perorangan dalam menjalankan tugasnya. Direksi telah menjalankan rapat sebanyak 48x dalam setahun</p>
		2013	<p>1. Direksi yang dipilih telah memenuhi</p>

			<p>ketentuan dan persyaratan BI. Direksi terdiri dari 5 orang dan diketuai oleh direktur utama.</p> <p>2. Direksi telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik dan efektif. Direksi juga telah melakukan rapat serta koordinasi yang telah tercantum pada risalah rapat.</p>
		2014	<p>1. Komposisi, jumlah dan kapabilitas direksi Bank Hana telah disesuaikan dengan ketentuan BI. Direksi terdiri dari 5 anggota yang diketuai oleh direktur utama.</p> <p>2. Direksi telah menjalankan tugas dan fungsi dengan baik. Direksi telah menjalankan rapat 16x daam setahun.</p>
		2015	<p>1. Jumlah dan komposisi telah sesuai dengan GCG. Anggota direksi telah memenuhi standar BI. Direksi terdiri dari 7 anggota namun pada tahun 2015 2 anggota direksi telah purna tugas.</p> <p>2. Direksi menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Tahun 2015 direksi telah menjalankan rapat 29x.</p>
		2016	<p>1. Meskipun mengalami perubahan, susunan, struktur, kompetensi dan integritas dewan direksi telah memenuhi syarat Bank Indonesia. Direksi terdiri dari 5 anggota karena 2 anggota telah menyelesaikan jabatannya padatahun 2016.</p> <p>2. Direksi telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG sesuai porsinya. Direksi melakukan 33x rapat dalam setahun.</p>
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2012	<p>Komite yang diangkat oleh komisaris disesuaikan dengan GCG BI. Komite dibawah komisaris terdiri dari komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Anggota komite diketuai oleh komisaris independen dan dianggotai oleh</p>

			para ahli dibidangnya. Komite telah membantu komisaris dalam menjalankan tugasnya dan telah menjalankan rapat sesuai dengan kebutuhan.
		2013	Komite yang dibentuk adalah komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Anggota komite yang telah diangkat oleh komisaris adalah yang memenuhi standar dan ketentuan BI. Komite telah menjalankan fungsi dan tugas dengan baik. Anggota telah melakukan rapat sesuai kebutuhan.
		2014	Komite yang dibentuk telah disesuaikan dengan peraturan BI. Anggota komite yang diangkat disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Rapat komite diselenggarakan efektif setiap satu semester sekali.
		2015	Komite yang terbentuk sesuai dengan peraturan BI. Komite-komite diketuai oleh komisaris independen dan dianggotai oleh para ahli yang sesuai dengan bidangnya. Komite-komite telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite yang dibentuk oleh direktur adalah komite aset dan liabilitas, komite manajemen risiko, komite kredit, komite pengkajian kredit, komite pengarah teknologi informasi, komite pengembangan produk, komite jaringan kantor.
		2016	Struktur dan komposisi komite-komite 2016 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Semua komite dianggotai anggota independen dan diketuai oleh komisaris independen.
4.	Penanganan benturan kepentingan	2012	Tidak ada catatan transaksi benturan kepentingan.
		2013	Tidak ada catatan transaksi benturan kepentingan.
		2014	Tidak ada catatan transaksi benturan kepentingan.
		2015	Tidak ada catatan transaksi benturan kepentingan.
		2016	Tidak ada catatan transaksi benturan kepentingan.
5.	Penerapan fungsi	2012	Fungsi kepatuhan pada tahun 2012 telah

	kepatuhan		melakukan uji kepatuhan atas prosedur Bank Hana, kajian kepatuhan kredit, monitoring hasil pemeriksaan BI, sosialisasi pada karyawan.
		2013	Bank Hana mengangkat direktur kepatuhan untuk memastikan kepatuhan Bank Hana. Walaupun masih ada beberapa ketidakpatuhan, Direksi telah berusaha untuk menurunkan tingkat pelanggaran Bank Hana.
		2014	Fungsi kepatuhan telah melakukan review kebijakan-kebijakan Bank Hana terutama terkait merger Bank Hana dan Bank KEB Indonesia, pemantauan transaksi-transaksi bank cabang, pengembangan <i>risk based approach</i> .
		2015	Fungsi kepatuhan Bank Hana tahun 2015 melakukan program kerja yang sama dengan tahun lalu yaitu review kebijakan-kebijakan Bank Hana terutama terkait merger Bank Hana dan Bank KEB Indonesia, pemantauan transaksi-transaksi bank cabang, pengembangan <i>risk based approach</i> .
		2016	Fungsi kepatuhan menghadapi risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank Hana, memastikan kepatuhan Bank Hana terhadap perundangan dan menciptakan budaya patuh peraturan pada setiap operasional bank.
6.	Penerapan fungsi audit intern	2012	SKAI melakukan 30 aktivitas di seluruh cabang dan melaporkan pokok-pokok temuan kepada Bank Indonesia.
		2013	Organisasi SKAI telah disesuaikan dengan ketentuan BI. SKAI melakukan audit sesuai dengan pedoman standar audit intern Bank. audit bank telah melakukan 35 objek pemeriksaan.
		2014	SKAI melakukan 71 objek pemeriksaan di seluruh kantor cabang, kantor pusat dan aktivitas terkait sistem informasi. SKAI telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik.
		2015	SKAI telah melakukan audit internal dengan baik. SKAI melakukan uji fungsi dan kecukupan fungsi pengendalian intern.
		2016	Tahun 2016, SKAI telah melakukan 47 pemeriksaan 20 pada kantor cabang, 4 pemeriksaan kantor pusat, 9 pemeriksaan TI, 3 evaluasi pembukaan kantor cabang baru, 11

			perencanaan audit khusus.
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	2012	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) adalah aduitr eksternal Bank KEB Hana yang telah mendapatkan persetujuan oleh Bank Indonesia.
		2013	Auditor yang ditunjuk adalah KAP yang terdaftar di BI. KAP telah melaksanakan audit keseluruhan dan telah dilaporkan pada BI sesuai dengan waktunya.
		2014	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) adalah aduitr eksternal Bank KEB Hana yang telah mendapatkan persetujuan oleh Bank Indonesia.
		2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) ditunjuk sebagai auditor Bank KEB Hana. Audit dilakukan secara independen sesuai dengan ketentuan BI.
		2016	Bank KEB Hana menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai audir eksternal bank. Auditor ini auditor yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2012	Manajemen pengendalian risiko telah melakukan beberapa usaha untuk menerapkan manajemen risiko yang baik yaitu Membuat internal limit pembiayaan, membuat pedoman penyusunan perhitungan ATMR resiko kredit, membuat kebijakan pengelolaan resiko likuditas, menyusun perhitungan resiko suku bunga pada buku bank ( <i>interest rate risk in the banking book</i> ) dengan melakukan skenario dampak kerugian portofolio bank jika suku bunga pasar naik sebesar 500 <i>basis point</i> . Membuat <i>risk assessment</i> atas produk atau aktivitas baru.
		2013	Struktur organisasi manajemen risiko manajemen intern telah memadai. Bank telah menjalankan fungsi manajemen isiko secara efektif.
		2014	Manajemen risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan peraturan bank yang berlaku.
		2015	Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Bank KEB Hana cukup baik. Bank mempunyai kebijakan-kebijakan risiko kredit, pasar dan likuiditas dan pedoman manajemen risiko secara keseluruhan.

			Komisaris dan direksi melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan manajemen risiko.
		2016	Bank KEB Hana telah melakukan pengendalian risiko dengan metode kerja yang baik walaupun masih perlu peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya.
9.	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	2012	Bank mempunyai kebijakan penyediaan dana yang baik dan efektif dan telah menyusun laporan penyediaan dana pihak terkait dan dana besar.
		2013	Bank mempunyai kebijakan penyediaan dana yang baik dan efektif dan telah menyusun laporan penyediaan dana pihak terkait dan dana besar.
		2014	Bank mempunyai kebijakan penyediaan dana yang baik dan efektif dan telah menyusun laporan penyediaan dana pihak terkait dan dana besar.
		2015	Bank mempunyai kebijakan penyediaan dana yang baik dan efektif dan telah menyusun laporan penyediaan dana pihak terkait dan dana besar.
		2016	Bank mempunyai kebijakan penyediaan dana yang baik dan efektif dan telah menyusun laporan penyediaan dana pihak terkait dan dana besar.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2012	Bank telah melaporkan kondisi keuangan dan non keuangan secara lengkap dan tepat waktu.
		2013	Bank telah melaporkan kondisi keuangan dan non keuangan secara lengkap dan tepat waktu.
		2014	Bank telah melaporkan kondisi keuangan dan non keuangan secara lengkap dan tepat waktu.
		2015	Bank telah melaporkan kondisi keuangan dan non keuangan secara lengkap dan tepat waktu.
		2016	Bank telah melaporkan kondisi keuangan dan non keuangan secara lengkap dan tepat waktu.
11.	Rencana strategis Bank.	2012	Bank Hana tidak menyebutkan rencana strategis 2012 pada laporan tata kelola bank.
		2013	Direksi mempunyai rencana strategis yang

			memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan bank di masa mendatang secara efektif. Rencana bisnis tahun 2013 adalah melakukan merger dengan Bank Hana.
		2014	Pada tanggal 12 februari 2014, Bank Hana Indonesia melakukan merger Bank KEB dengan yang menghasilkan aset pada kedua bank meningkat 100%.
		2015	Bank KEB Hana telah menyusun rencana strategis tahun 2015-2019. Memperkuat pertumbuhan aset, pembiayaan SME dan komersi, perluasan jaringan kantor, menggencarkan promosi peningkatan kualitas marketing.
		2016	Rencana strategis Bank KEB Hana tahun selama 5 tahun mulai dari tahun 2015 hingga 2019 adalah Memperkuat pertumbuhan aset, pembiayaan SME dan komersi, perluasan jaringan kantor, menggencarkan promosi, peningkatan kualitas marketing.

(Sumber: Data diolah, 2017)

### C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis risiko, *good corporate governance* (GCG), rentabilitas dan modal. Data yang digunakan adalah informasi keuangan Rasio 1 – Rasio 9 dan 11 indikator *good corporate governance* yang telah disajikan pada sub bab sebelumnya.

#### 1. Penentuan Bank Yang Memiliki Rasio Kinerja Keuangan Paling Baik Dan Paling Rendah

##### a. Faktor Risiko

Rasio Faktor Risiko disajikan tabel R1-R4. Semakin tinggi nilai faktor risiko bank menunjukkan kinerja manajemen risiko bank sangat rendah. Semakin rendah nilai faktor risiko bank menunjukkan kualitas



manajemen risiko bank semakin tinggi. R1 menunjukkan nilai rasio Kredit Kualitas Rendah terhadap Total Kredit, R2 menunjukkan nilai rasio Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit sedangkan R3 menunjukkan rasio.

Berikut adalah kinerja bank yang paling baik dan paling rendah.

Kinerja paling baik bank ditunjukkan dengan nilai (+) sedangkan kinerja paling rendah bank ditunjukkan nilai (-)

Tabel 17. Kinerja Paling Baik dan Paling Rendah Bank Campuran

<b>Faktor Risiko</b>								
	<b>R1</b>		<b>R2</b>		<b>R3</b>		<b>R4</b>	
	+	-	+	-	+	-	+	-
<b>2012</b>	Bank Paribas	Bank Capital	Bank Paribas	Bank Hana	Bank Paribas	Bank Capital	Bank Sumitomo	Bank Paribas
<b>2013</b>	Bank Paribas	Bank Rabobank	Bank Paribas	Bank ANZ	Bank Paribas	Bank ANZ	Bank Hana	Bank Paribas
<b>2014</b>	Bank Paribas	Bank DBS	Bank Paribas	Bank DBS	Bank Hana	Bank ANZ	Bank Sumitomo	Bank ANZ
<b>2015</b>	Bank Paribas	Bank Capital	Bank Paribas	Bank DBS	Bank Agris	Bank ANZ	Bank Sumitomo	Bank ANZ
<b>2016</b>	Bank Paribas	Bank Capital	Bank Paribas	Bank ANZ	Bank Sumitomo	Bank ANZ	Bank Sumitomo	Bank Paribas
<b>All years</b>	Bank Paribas 2012-2016	Bank Capital 2012	Bank Paribas 2012-2016	Bank Hana 2012	Bank Paribas 2012-2013	Bank ANZ 2016	Bank Hana 2013	Bank Paribas 2012

(Sumber: Data diolah, 2017)

R1 menunjukkan nilai rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit. Nilai rasio paling baik pada R1 adalah Bank Agris dengan nilai

rasio 0% pada tahun 2012-2016. Kualitas nilai rasio terendah dimiliki oleh Bank Capital dengan 22.2% tahun 2012, Bank Rabobank dengan 11.86% tahun 2013, Bank DBS dengan 5.99% tahun 2014, Bank Capital dengan 16.84% tahun 2015 dan Bank Capital dengan 18.84% tahun 2016. Selama 5 tahun, Bank yang memiliki kinerja rasio kredit kualitas rendah paling baik adalah Bank Paribas dan yang paling buruk adalah Bank Capital.

R2 adalah nilai rasio kredit bermasalah terhadap kredit total kredit. Bank Paribas mempunyai nilai rasio paling baik selama 2012-2016 dengan nilai rasio 0%. Bank yang memiliki kualitas manajemen risiko paling rendah tahun 2012 adalah Bank Hana dengan 7.12% sedangkan tahun 2013 adalah Bank ANZ dengan 2.08%. Bank DBS memiliki nilai rasio risiko tertinggi tahun 2014 sedangkan tahun 2015 adalah Bank DBS dengan 4.16% serta Bank ANZ pada tahun 2016 dengan 5.58%. Selama 2012-2015, Bank yang memiliki nilai rasio rentabilitas paling rendah adalah Bank Hana sedangkan bank yang memiliki nilai rentabilitas paling baik adalah Bank Paribas.

R3 menunjukkan nilai rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) terhadap total kredit. Bank Paribas memiliki nilai rasio paling baik tahun 2012-2013 dengan nilai 0% sedangkan pada tahun 2014 Bank Hana memiliki rasio terbaik dengan nilai 0.05%, Bank Agris memiliki rasio terbaik dengan 0.02% pada tahun 2015 dan Bank Sumitomo memiliki nilai rasio terbaik dengan 0.08% pada tahun 2016.

Bank yang memiliki kualitas R3 terendah adalah Bank Capital pada tahun 2012 dengan nilai 10.57%. Bank ANZ mempunyai nilai R3 terendah tahun 2013-2016 dengan nilai yang berturut 4.55%, 4.74%, 7.57% dan 10.88%. Bank yang memiliki nilai rasio terbaik selama 5 tahun adalah Bank Paribas sedangkan bank yang mempunyai nilai rasio terendah adalah Bank ANZ.

R4 adalah rasio posisi devisa netto (PDN). Bank Sumitomo memiliki nilai rasio terendah dengan nilai 0.41% dan Bank Paribas memiliki nilai rasio tertinggi dengan 16.47% tahun 2012. Tahun 2013, Bank Hana memiliki rasio terbaik dan Bank Paribas memiliki rasio terburuk dengan nilai 11.99%. Nilai rasio terendah dimiliki oleh Bank Sumitomo dan yang paling tinggi Bank ANZ pada tahun 2014. Bank Sumitomo memiliki nilai rasio terbaik dan Bank ANZ memiliki rasio yang paling tidak baik tahun 2015 sedangkan tahun 2016, Bank Sumitomo memiliki risiko terendah dan Bank Paribas memiliki risiko tertinggi dengan 6.22%. Selama 5 tahun, Bank Hana memiliki kinerja PDN paling baik dan Bank Paribas memiliki kinerja PDN paling rendah.

#### b. Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Rasio rentabilitas ditunjukkan dengan nilai R5-R7. Semakin tinggi rentabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba semakin baik dan semakin rendah nilai rasio

rentabilitas menunjukkan semakin rendah kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Berikut adalah tabel kinerja rentabilitas bank yang terbaik dan terendah.

Tabel 18. Kinerja Rentabilitas Paling Tinggi dan Paling Rendah

<b>Rentabilitas</b>						
	<b>R5</b>		<b>R6</b>		<b>R7</b>	
	+	-	+	-	+	-
<b>2012</b>	Bank ANZ	Bank Capital	Bank Woori	Bank Sumitomo	Bank Rabobank	Bank Common wealth
<b>2013</b>	Bank Woori	Bank Rabobank	Bank Woori	Bank Paribas	Bank Rabobank	Bank Common wealth
<b>2014</b>	Bank Paribas	Bank Rabobank	Bank ANZ	Bank Woori	Bank Rabobank	Bank Common wealth
<b>2015</b>	Bank Hana	Bank Rabobank	Bank ANZ	Bank Sumitomo	Bank Rabobank	Bank Common wealth
<b>2016</b>	Bank Hana	Bank Common wealth	Bank ANZ	Bank Sumitomo	Bank Rabobank	Bank Common wealth
<b>All years</b>	Bank Woori (2013)	Bank Rabobank (2015)	Bank Woori (2013)	Bank Paribas (2013)	Bank Rabobank (2013)	Bank Common wealth (2015)

(Sumber: Data diolah, 2017)

R5 menunjukkan nilai rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Bank ANZ mempunyai nilai rasio laba bersih sebelum pajak paling baik tahun 2012 dengan nilai 3.95% sedangkan tahun 2013-2014 adalah Bank Woori dan Bank Paribas dengan nilai yang berturut 3.57%, 5.14%. Bank Hana memiliki rasio rentabilitas paling baik

tahun 2015-2016 dengan nilai yang berturut 2.43% dan 2.77%. Bank Capital mempunyai nilai rentabilitas paling buruk tahun 2012. Bank Rabobank mempunyai kinerja rentabilitas paling rendah tahun 2013-2015 dengan nilai berturut 0.44%, 0.28% dan -5.09% sedangkan Bank Commonwealth memiliki nilai risiko rasio rentabilitas paling rendah tahun 2016 dengan nilai -2.80%. Selama tahun 2012-2016, Bank yang mempunyai nilai rentabilitas paling tinggi adalah Bank Woori pada tahun 2013 sedangkan bank yang memiliki nilai rentabilitas paling rendah adalah Bank Rabobank pada tahun 2015.

R6 adalah nilai rasio pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aset produktif. Bank Woori memiliki nilai rentabilitas paling baik tahun 2012-2013 dengan nilai berturut 9.69% dan 13.95% sedangkan Bank ANZ memiliki rasio rentabilitas paling baik tahun 2014-2016 dengan nilai yang berturut 6.71%, 7.07%, 6.87%. Bank yang memiliki rasio rentabilitas paling rendah adalah Bank Sumitomo dengan 1.94% pada tahun 2012, Bank Paribas dengan 3.01% pada tahun 2013, Bank Woori 1.89% pada tahun 2014 dan Bank Sumitomo dengan nilai 2.10%, 1.92% pada tahun 2015 dan 2016. Bank Woori mempunyai nilai rentabilitas paling baik selama 5 tahun yaitu 2012-2016 sedangkan Bank Paribas dan Bank Capital mempunyai rentabilitas paling rendah.

R7 menunjukkan nilai rasio pendapatan bunga bersih terhadap total aset. Bank Rabobank memiliki rasio paling baik pada tahun 2012-2016 dengan nilai yang berturut 52.76%, 55.84%, 43.95%, 49.90% dan

52.57%. Bank Commonwealth memiliki rasio rentabilitas paling rendah pada tahun 2012-2016 dengan nilai rasio yang berturut 5.37%, 5.28%, 4.82%, 4.36% dan 5.33%. Rasio paling tinggi dimiliki oleh Bank Rabobank tahun 2013 dan paling rendah dimiliki oleh bank Commonwealth tahun 2015.

c. *Capital* (Permodalan)

Rasio Permodalan ditunjukkan dengan nilai R8 dan R9. Semakin tinggi nilai rasio permodalan menunjukkan semakin baik permodalan dalam bank sedangkan semakin rendah nilai rasio permodalan bank menunjukkan semakin lemah permodalan dalam bank.

Tabel 19. Kinerja Permodalan Paling Tinggi dan Paling Rendah Bank

Permodalan				
	R8		R9	
	+	-	+	-
<b>2012</b>	Bank Paribas	Bank DBS	Bank Paribas	Bank Rabobank
<b>2013</b>	Bank Paribas	Bank Woori	Bank Commonwealth	Bank Woori
<b>2014</b>	Bank Sumitomo	Bank Rabobank	Bank Commonwealth	Bank Rabobank
<b>2015</b>	Bank Sumitomo	Bank Rabobank	Bank Commonwealth	Bank Rabobank
<b>2016</b>	Bank Commonwealth	Bank Agris	Bank Commonwealth	Bank Sumitomo
<b>All years</b>	Bank Paribas (2012)	Bank DBS (2012)	Bank Paribas (2012)	Bank Rabobank (2015)

(Sumber: Data Diolah, 2017)

R8 adalah rasio total modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Bank Paribas memiliki rasio permodalan paling tinggi tahun 2012-2013 dengan nilai yang berturut 48.99% dan 29.74%. Bank

Sumitomo memiliki kinerja permodalan paling tinggi selama tahun 2014-2015 dengan nilai yang berturut 23.51%, 24.76%. Tahun 2016, bank yang memiliki kinerja paling baik adalah Bank Commonwealth. Bank yang memiliki kinerja permodalan paling rendah adalah Bank DBS tahun 2012 dengan nilai 12.13%, Bank Woori dengan 13.07 pada tahun 2013, Bank Rabobank pada tahun 2014-2015 dengan nilai 15.06%, 13.27% dan Bank Agris pada tahun 2016 dengan nilai 16.88%. Selama 5 tahun berturut, nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Paribas tahun 2012 dan nilai terendah dimiliki oleh Bank DBS tahun 2012.

R9 menyajikan nilai rasio modal inti terhadap ATMR. Tahun 2012, Bank Paribas mempunyai rasio tertinggi pada R1 dengan 41.69% dan Bank Commonwealth mempunyai kinerja terbaik pada tahun 2013-2016 dengan nilai yang berturut 24.78%, 23.24%, 21.84%, 25.02%. Bank yang memiliki kinerja terendah pada R9 adalah Bank Rabobank pada tahun 2012, 2014, 2015 dengan nilai berturut 9.16% dan Bank Woori dengan 9.51% pada tahun 2013. Bank Sumitomo mempunyai kinerja terendah pada R9 tahun 2016. Selama tahun 2012-2015, kinerja terbaik pada R9 adalah Bank Rabobank tahun 2013 dan kinerja terendah dimiliki oleh Bank Rabobank tahun 2015.

2. Mengklasifikasikan Bank Yang Mempunyai Rasio Terbaik Bank Campuran Tahun 2012-2016 Pada Setiap Rasionya Berdasarkan Data Pada Tabel Sebelumnya.

Tabel 20. Klasifikasi Bank yang Mempunyai Kinerja Terbaik

	<b>R1</b>	<b>R2</b>	<b>R3</b>	<b>R4</b>	<b>R5</b>	<b>R6</b>	<b>R7</b>	<b>R8</b>	<b>R9</b>
<b>2012</b>	Bank Paribas	Bank Paribas	Bank Paribas	Bank Sumitomo	Bank ANZ	Bank Woori	Bank Rabo Bank	Bank Paribas	Bank Paribas
<b>2013</b>	Bank Paribas	Bank Paribas	Bank Paribas	Bank Hana	Bank Woori	Bank Woori	Bank Rabo Bank	Bank Paribas	Bank Commonwealth
<b>2014</b>	Bank Paribas	Bank Paribas	Bank Hana	Bank Sumitomo	Bank Paribas	Bank ANZ	Bank Rabo Bank	Bank Sumitomo	Bank Commonwealth
<b>2015</b>	Bank Paribas	Bank Paribas	Bank Agris	Bank Sumitomo	Bank Hana	Bank ANZ	Bank Rabo Bank	Bank Sumitomo	Bank Commonwealth
<b>2016</b>	Bank Paribas	Bank Paribas	Bank Sumitomo	Bank Sumitomo	Bank Hana	Bank ANZ	Bank Rabo Bank	Bank Commonwealth	Bank Commonwealth
<b>All years</b>	Bank Paribas 2012-2016	Bank Paribas 2012-2016	Bank Paribas 2012-2013	Bank Hana 2013	Bank Woori 2013	Bank Woori 2013	Bank Rabo bank 2013	Bank Paribas 2012	Bank Paribas 2012

(Sumber: Data diolah, 2017)

Berdasarkan pada tabel di atas, Bank Paribas mempunyai nilai kinerja terbaik pada R1, R2, R3, R8 dan R9 sedangkan Bank Sumitomo mempunyai nilai terbaik pada R4, Bank Woori pada R6 dan Bank Rabobank pada R7 serta Bank ANZ pada R5 pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Paribas mempunyai kinerja paling baik pada tahun 2012.

Pada tahun 2013, Nilai terbaik pada R1, R2, R3 dan R8 dimiliki oleh Bank Paribas. R4 dimiliki oleh Bank Hana sedangkan R5 dan R6 dimiliki oleh Bank Woori. Bank Rabobank memiliki kinerja paling baik R7



sedangkan Bank Commonwealth pada kinerja R9. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Paribas mempunyai kinerja paling baik pada tahun 2013.

Pada tahun 2014, Bank Paribas memiliki kinerja paling baik pada R1, R2 dan R5. Nilai R4 terbaik dimiliki oleh Bank Hana sedangkan R4 dan R8 dimiliki oleh Bank Sumitomo. Bank ANZ memiliki kinerja terbaik pada R6, Bank Rabobank memiliki kinerja terbaik pada R7 sedangkan Bank Commonwealth memiliki rasio terbaik pada R9. Dapat disimpulkan bahwa Bank Paribas mempunyai kinerja paling baik pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, kinerja terbaik pada R1, R2 dimiliki oleh Bank Paribas, R3 dimiliki oleh Bank Agris sedangkan kinerja terbaik R4 dan R8 dimiliki oleh Bank Sumitomo. Bank ANZ memiliki kinerja terbaik pada R6, Bank Rabobank pada R7, Bank Hana pada R5 dan Bank Commonwealth pada R9. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Paribas dan Bank Sumitomo mempunyai kinerja paling baik pada tahun 2015

Pada tahun 2016, Bank Paribas memiliki kinerja terbaik pada R1 dan R2 sedangkan Bank Sumitomo memiliki kinerja terbaik pada R3 dan R4. Kinerja R5 terbaik dimiliki oleh Bank Hana. Nilai kinerja R6 terbaik dimiliki oleh Bank ANZ, R7 terbaik dimiliki oleh Bank Rabobank sedangkan R8 dan R9 dimiliki oleh Bank Commonwealth. Dapat disimpulkan bahwa Bank Paribas dan Bank Sumitomo mempunyai kinerja paling baik pada tahun 2016.

3. Mengklasifikasikan Bank Yang Mempunyai Kinerja Paling Rendah Bank Campuran Pada Setiap Rasionalnya Tahun 2012-2016.

Tabel 21. Klasifikasi Bank yang Mempunyai Kinerja Terendah

	<b>R1</b>	<b>R2</b>	<b>R3</b>	<b>R4</b>	<b>R5</b>	<b>R6</b>	<b>R7</b>	<b>R8</b>	<b>R9</b>
2012	Bank Capital	Bank Hana	Bank Capital	Bank Paribas	Bank Capital	Bank Sumitomo	Bank Commonwealth	Bank DBS	Bank Rabo Bank
2013	Bank Rabo Bank	Bank ANZ	Bank ANZ	Bank Paribas	Bank Rabo bank	Bank Paribas	Bank Commonwealth	Bank Woori	Bank Woori
2014	Bank Rabo Bank	Bank DBS	Bank ANZ	Bank ANZ	Bank Rabo Bank	Bank Woori	Bank Commonwealth	Bank Rabo bank	Bank Rabo bank
2015	Bank Capital	Bank DBS	Bank ANZ	Bank Sumitomo	Bank Rabo Bank	Bank Sumitomo	Bank Commonwealth	Bank Rabo bank	Bank Rabo bank
2016	Bank Capital	Bank ANZ	Bank ANZ	Bank Sumitomo	Bank Commonwealth	Bank Sumitomo	Bank Commonwealth	Bank Agris	Bank Rabo bank
All years	Bank Capital 2016	Bank Hana 2012	Bank ANZ	Bank Hana 2013	Bank Rabo bank 2016	Bank Paribas 2013	Bank Commonwealth 2015	Bank DBS 2012	Bank Rabo bank 2015

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2012, Bank Capital mempunyai kinerja paling rendah pada R1, R3 dan R5, Bank Hana mempunyai kinerja paling rendah pada R2, Bank mempunyai kinerja terendah pada R4, Bank Sumitomo mempunyai kinerja terendah pada R6 dan Bank Rabobank pada R9. Bank Commonwealth mempunyai kinerja paling rendah pada R7 sedangkan Bank DBS mempunyai kinerja paling rendah pada R8. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Bank Capital mempunyai kinerja paling rendah pada tahun 2012

Tahun 2013, Bank yang mempunyai kinerja paling rendah adalah Bank Rabobank pada R1 dan R5, Bank ANZ pada R2 dan R3, Bank Paribas pada R4 dan R6. Dan Bank Woori mempunyai kinerja terendah pada nilai R8 dan R9. Dan kinerja R7 dimiliki oleh Bank Commonwealth. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Bank Woori mempunyai kinerja paling rendah pada tahun 2013.

Tahun 2014, Bank Rabobank memiliki kinerja paling rendah pada nilai R1, R5, R5, dan R8. Nilai terendah paada R2 dimiliki oleh Bank DBS dan nilai terendah R3 dan R4 dimiliki oleh Bank ANZ. Bank Commonwealth memiliki kinerja terendah pada R7. Nilai terndah pada R6 dimiliki oleh Bank Woori. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Bank Rabobank mempunyai kinerja paling rendah pada tahun 2014.

Tahun 2015, Nilai terendah pada R1 dimiliki oleh Bank Capital, R2 dimiliki oleh Bank DBS dan R3 dimiliki oleh Bank ANZ serta terendah R4, R6 dimiliki Bank Sumitomo. Bank Rabobank memiliki kinerja terendah pada nilai R5, R8 dan R9. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Bank Rabobank mempunyai kinerja paling rendah pada tahun 2015.

Tahun 2016, Bank Capital memilik nilai kinerja yang paling rendah pada R1 sedangkan Bank ANZ memiliki kinerja paling rendah pada R2 dan R3. Kinerja pada R4 dan R6 yang paling rendah dimiliki oleh Bank Sumitomo sedangkan kinerja terendah pada R5 dan R7 dimiliki oleh Bank Commonwealth. Dan Bank Rabobank memiliki kinerja terendah pada R9.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Bank ANZ, Bank Commonwealth dan Bank Sumitomo mempunyai kinerja paling rendah pada tahun 2016.

#### 4. Analisis Penilaian *Good Corporate Governance* Bank Campuran

Analisis *Good Corporate Governance* ini adalah analisis dari semua bank berdasarkan pada tabel penyajian data setiap bank pada sub bab sebelumnya.

Tabel 22. Analisis Penilaian *Good Corporate Governance*

No.	Indikator	Analisis
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris	Secara keseluruhan semua bank telah menerapkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris dengan baik. Struktur, komposisi, idenpendensi komisaris telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	Secara keseluruhan dewan direksi bank telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi juga telah memenuhi syarat dan ketentuan Bank Indonesia.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	Semua bank telah menerapkan struktur, komposisi, keanggotaan komite yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Bank membentuk paing sedikit komite audit, komite pemantau risiko dan komite nominasi dan remunerasi. Sebagian bank juga membentuk komite di bawah direksi seperti komite kredit, komite kebijakan kredit dan lain-lain. Pembentukan komite ini disesuaikan dengan kebutuhan bank masing-masing. Namun beberapa bank belum menyebutkan program kerja komite dan realisasinya.
4	Penanganan benturan kepentingan	Selama 2012 hingga 2016 tidak ada transaksi benturan kepentingan yang terjadi pada bank.
5	Penerapan fungsi kepatuhan	Bank telah mengangkat direktur kepatuhan yang bertanggung dalam kepatuhan bank pada peraturan yang berlaku. Beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh bank adalah terkait administrasi. Beberapa bank telah memperbaiki sedangkan beberapa yang lain masih melakukan pelanggaran yang sama pada tahun berikutnya.
6	Penerapan fungsi audit	Semua bank membentuk SKAI dalam

	intern	melakukan audit intern bank. SKAI menjalankan fungsi independennya dengan baik. Beberapa bank menyebutkan hasil dari audit intern oleh SKAI sebagian lain tidak.
7	Penerapan fungsi audit ekstern	Seluruh bank telah menunjuk auditor eksternal yang telah terdaftar dan memenuhi standar Bank Indonesia. Bank juga telah mendapatkan izin dalam penunjukan auditor eksternal tersebut.
8	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	Dewan komisaris dan direksi bank telah melakukan pengawasan aktif dalam penyelenggaraan manajemen risiko. Beberapa bank belum menyampaikan program pengendalian intern, kecukupan kebijakan dan penetapan limit.
9	penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposures</i> )	Mayoritas bank telah melaporkan penyediaan dana pihak terkait dan penyediaan dana jumlah besar. Hanya Bank Capital yang tidak melaporkan penyediaan dana terkait dan dana besar.
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	Semua bank telah menerbitkan transparansi laporan keuangan maupun non keuangan.
11	Rencana strategis Bank.	Beberapa bank telah mengungkapkan rencana strategis lain sedangkan Bank Woori dan Bank Capital tidak mengungkapkan rencana strategis bank.

#### 5. Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan RGEC

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan penilaian kinerja bank menurut analisis risiko adalah bank yang memiliki kinerja risiko terbaik adalah Bank Paribas dengan nilai terbaik 12 rasio, kemudian Bank Sumitomo dengan 5 rasio, Bank Hana dengan 2 rasio serta Bank Agris dengan 1 rasio. Kinerja paling rendah dimiliki oleh Bank ANZ dengan 8 rasio terendah kemudian Bank Capital dengan 4 rasio, Bank Paribas dan Bank DBS dengan 3 rasio, Bank Rabobank dan Bank Hana dengan 1 rasio terendah.

Berdasarkan analisis *Good Corporate Governance*, 8 dari 10 Bank Campuran telah melakukan *Good Corporate Governance* yang baik dua diantaranya belum menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik yaitu Bank Capital dan Bank Woori. Bank Capital dan Bank Woori tidak mengungkapkan rencana strategis bank jangka pendek, menengah dan jangka panjang pada laporan *Good Corporate Governance*. Bank Woori dan Bank Capital sebaiknya melengkapi laporan *Good Corporate Governance* yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan analisis rentabilitas, bank yang memiliki kinerja terbaik rentabilitas adalah Bank Rabobank dengan 5 rasio rentabilitas terbaik, kemudian Bank Woori dan Bank ANZ dengan 3 rasio terbaik serta Bank Paribas dan Bank Hana dengan 2 rasio terbaik. Bank yang memiliki kinerja rentabilitas terendah adalah Bank Commonwealth dengan 6 rasio kemudian Bank Rabobank dan Bank Sumitomo dengan 3 rasio terendah, Bank Paribas, Bank Woori dan Bank Capital dengan 1 rasio terendah.

Berdasarkan analisis permodalan, Bank Commonwealth mempunyai kinerja permodalan terbaik dengan 5 rasio, kemudian Bank Paribas dengan 3 rasio dan Bank Sumitomo dengan 2 rasio. Bank yang mempunyai kinerja terendah adalah Bank Rabobank dengan 6 rasio terendah, Bank Woori dengan 2 rasio terendah serta Bank DBS dan Bank Agris dengan 1 rasio terendah.